

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL*
DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS IV SD NEGERI 200507 PIJORKOLING
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NESSA ARBIAH RITONGA
NIM. 21 205 00118**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL*
DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS IV SD NEGERI 200507 PIJORKOLING
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NESSA ARBIAH RITONGA
NIM. 21 205 00118**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL
DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS IV SD NEGERI 200507 PIJORKOLING
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NESSA ARBIAH RITONGA
NIM. 21 205 00118**

Pembimbing I


Dr. Nahriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 000

Pembimbing II


Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nessa Arbiah Ritonga

Padangsidimpuan, 17 September 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nessa Arbiah Ritonga yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr.Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 000

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nessa Arbiah Ritonga
NIM : 2120500118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 07 Juli 2025

Saya yang Menyatakan,



Nessa Arbiah Ritonga
NIM. 21 205 00118

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nessa Arbiah Ritonga
NIM : 2120500118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Non ekslusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal: 07 Juli 2025

Saya yang Menyatakan



Nessa Arbiah Ritonga
NIM. 21 205 00118



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nessa Arbiah Ritonga
NIM : 2120500118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Seni Budaya Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

Ketua
Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

Anggota
Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd..
NIP. 19701231 200312 1 016

Dr. Hj. Nahriyya Fata, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 000

Sekretaris
Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80, 5 (A)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,65
Predikat : Pujian



PENGESAHAN

- udul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara
- Nama : Nessa Arbiah Ritonga
- NIM : 2120500118
- Pakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



ABSTRAK

Nama : Nessa Arbiah Ritonga
NIM : 2120500118
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran yang diselenggarakan. Hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi guru tentang banyaknya jenis-jenis metode pembelajaran yang bisa digunakan saat ini, kemudian guru sudah nyaman dengan metode ceramah yang tidak terlalu membebankan guru dalam menyampaikan materi. Maka perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *drill*. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Sampel penelitian ini adalah kelas IV A sebanyak 24 siswa yang diberikan metode *Drill*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Berdasarkan penelitian dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan taraf alfa kesalahan 0,05 dan $d_{kn} = (24+24)-2 = 46$ menerangkan bahwa $t > t$ yaitu $3,124 > 1,679$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa ditolak dan diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

Kata kunci : Metode *Drill*, Seni Budaya, Pemahaman Konsep

ABSTRACT

Name	: Nessa Arbiah Ritonga
Reg. Number	: 2120500118
Thesis Title	: <i>The Influence of the Drill Method in Cultural Arts Learning on the Conceptual Understanding of Grade IV Students at SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara</i>

This research is based on the lack of students' understanding of the learning concepts that are held. This is due to the lack of teacher education about the many types of learning methods that can be used today, then teachers are comfortable with lecture methods that do not burden teachers too much in delivering material. The formulation of this research problem is whether there is an effect of the use of the drill method in learning cultural arts on the understanding of the concept of grade IV students of SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. This study aims to determine the effect of the use of the drill method in learning cultural arts on the understanding of the concept of grade IV students of SD Negeri Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. This study uses a quantitative approach, because the symptoms of observation are converted into numbers so that statistical techniques can be used to analyze the results. The sample of this study is class IV A as many as 24 students who were given the Drill method. The data collection instrument used is a test. Based on research and data analysis, the researcher can draw conclusions that there is an influence of the use of the drill method on students' understanding of concepts. This can be shown from the results of the hypothesis test with an error alpha level of 0.05 and $dkn = (24+24)-2 = 46$ explaining that $t > t$ is $3,124 > 1,679$. From the results of the calculation, it is proven that it was rejected and accepted. Thus, there is an influence of the use of the drill method in learning cultural arts on the understanding of the concept of Grade IV students of SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

Keywords: Drill Method, Cultural Arts, Concept Understanding

ملخص البحث

الاسم: نيسا أربيا ريتونجا
رقم التسجيل: ٢١٢٠٥٠١١٨

عنوان البحث: **أثر استخدام أسلوب الحفر في تعلم الفنون الثقافية على فهم المفاهيم لدى تلاميذ الصف الرابع الابتدائي في الصف الرابع الابتدائي ٢٠٠٥٠٧ بيجوركولينج بادانجسيديمبوان جنوب شرق**

هذا البحث مدفوع بعدم فهم الطلاب لمفاهيم التعلم التي يتم إجراؤها. ويرجع ذلك إلى نقص تعليم المعلمين حول العديد من أنواع أساليب التعلم التي يمكن استخدامها اليوم، ثم يشعر المعلمون بالراحة مع طريقة المعاشرة التي لا تنقل كاهل المعلمين كثيراً في تقديم المواد. لذلك هناك حاجة إلى تغيير في تنفيذ التعلم باستخدام طريقة التدريب. تمثل صياغة مشكلة هذا البحث في ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام طريقة التدريب في تعلم الفنون والثقافة على فهم مفاهيم طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية ٢٠٠٥٠٧ بيجوركولينج بادانجسيديمبوان جنوب شرق. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام طريقة التدريب في تعلم الفنون والثقافة على فهم مفاهيم طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية بيجوركولينج بادانجسيديمبوان جنوب شرق. تستخدم هذه الدراسة نهجاً كميّاً، لأن أعراض نتائج الملاحظات يتم تحويلها إلى أرقام بحيث يمكن استخدام الأساليب الإحصائية لتحليل النتائج. شملت عينة الدراسة ٢٤ طالباً من الصف الرابع (أ) من تلقو أسلوب التدريب. واستخدم الباحث اختباراً لجمع البيانات. واستناداً إلى البحث وتحليل البيانات، استنتج الباحث وجود تأثير لاستخدام أسلوب التدريب على فهم الطلاب للمفاهيم. ويتبين ذلك من نتائج اختبار الفرضيات بمستوى خطأ ألفا ٠,٠٥ وقيمة $(24 + 24 - 2) = 46$ ، مما يوضح أن القيمة هي $3,124 < 3,679$. وقد ثبت من نتائج الحساب رفض هذا الافتراض وقوله. وبالتالي، هناك تأثير لاستخدام أسلوب التدريب في تعلم الفنون والثقافة على فهم طلاب الصف الرابع في مدرسة نيجري الابتدائية ٢٠٠٥٠٧ بيجوركولينج بادانجسيديمبوان تينجارا.

الكلمات المفتاحية: أسلوب التدريب، الفنون والثقافة، فهم المفهوم

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd., Pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd., Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A., dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, Spsi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
7. Kepala sekolah, guru-guru, serta siswa-siswi SD Negeri 200507 Pijorkoling, terkhususnya Ibu Ummi Kharani Tanjung, S.Pd. yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih yang teristimewah untuk cinta pertama dan panutan penulis, Untuk Almarhum Ayah saya, Almarhum Taufik Idrus Ritonga yang paling ku rindukan. Ribuan terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, kasih sayang dan tanggung jawab atas kehidupan yang sangatlah layak diberikan semasa Ayah hidup. Terima kasih telah menjadi alasan penulis tetap semangat dan berjuang meraih gelar sarjana yang diimpikan. Meskipun berat harus melewatkkan kehidupan tanpa didampingi sosok Ayah, rasa iri melihat mereka yang disemangati oleh ayahnya yang sering kali membuat penulis jatuh dan hampir menyerah, tetapi bersyukur karena cinta kepada Ayah masih menjadi salah satu alasan besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pintu surgaku, Mama tercinta, Holidah Siregar. Tidak ada satupun kata yang mampu menggambarkan rasa cinta ini padanya. Namun dengan penuh ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih atas segalanya, terima kasih telah melahirkan, merawat dan membesarakan kakak dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas doa-doa tulus yang telah dipanjatkan, terima kasih atas pengorbanan waktu, tenaga dan upaya, yang selalu mampu mengupayakan

kehidupan bagi anak-anaknya sehingga putri sulungnya mampu dewasa dengan beribu pelajaran kehidupan darinya. Semoga Allah senantiasa memberikan mama umur panjang, kesehatan dan kebahagiaan.

10. Teruntuk Nayya Halfika Ritonga dan Nirzani Al'Idrus Ritonga. Meskipun selalu bertengkar tetapi terima kasih sudah memberikan doa yang baik selama ini. Terima kasih sudah membantu dan mendukung kakak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta teman-teman seperjuangan di Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai
12. Sahabat-sahabat peneliti yang turut membantu peneliti dalam penyusunan, menjadi tempat cerita peneliti, yang selalu mendukung dan selalu memberikan semangat bagi peneliti, Iffa Sakinah, Anis Nur Afifah Marpaung, Siti Aisyah Lubis, Indah Permata Sari, Cahaya Bulan Pasaribu, Nurul Husna Lubis, Putri Nurfika Dian Tanti, Novi Srikandi Putri Nasution. Terima kasih atas bantuan, dukungan, saran, diskusi, kerja sama, canda tawa, dan menjadi keluarga baru bagi peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya

robbal'alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan,
Peneliti

2025

Nessa Arbiah Ritonga
NIM.2120500118

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	s	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ء	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ء	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ء.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ف.....ف.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ف...,	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
ف....	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah hidup*

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah mati*

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQOSYAH

LEMAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ix

DAFTAR ISI..... xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR..... xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang Masalah

 B. Identifikasi Masalah

 C. Batasan Masalah

 D. Defenisi Operasional Variabel

 E. Perumusan Masalah

 F. Tujuan Penelitian.....

 G. Manfaat Penelitian.....

 H. Sistematika Pembahasan.....

BAB II LANDASAN TEORI 12

 A. Kerangka Teori

 1. Pengertian Metode *Drill*

 2. Kelebihan Metode *Drill* dan Kelemahan Metode *Drill*.....

 3. Pengertian Seni Budaya

 4. Pemahaman Konsep Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya

 19

 5. Indikator Pemahaman Konsep.....

6. Keterampilan Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	25
B. Kajian Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi Penelitian.....	35
2. Sampel Penelitian.....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Uji Instrumen	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas.....	40
3. Tingkat Kesukaran Soal.....	41
4. Daya Beda.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
1. Sejarah Sekolah.....	52
2. Profil Sekolah	52
3. Visi dan Misi Sekolah	52
B. Deskripsi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53
1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	53
2. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>).....	56
C. Uji Prasyarat Analisis.....	60
1. Analisa Data Awal (<i>Pretest</i>)	60
2. Analisa Data Akhir (<i>Posttest</i>).....	62
D. Uji Hipotesis	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
F. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	73

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Hasil Penelitian	73
C. Saran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perlakuan.....	32
Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	33
Tabel 3.2 Validitas Tes <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep Siswa	36
Tabel 3.3 Validitas Tes <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep Siswa.....	37
Tabel 3.4 Hasil uji coba taraf kesukaran instrument <i>Pretest</i>	40
Tabel 3.5 Hasil uji coba taraf kesukaran instrument <i>Posttest</i>	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen <i>Pretest</i>	42
Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen <i>Posttest</i>	43
Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	
Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol	51
Tabel 3.10 Deskripsi Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	53
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>)	
Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol	55
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Akhir (<i>Posttes</i>).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 3.8 Histogram <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen	51
Gambar 3.9 Histogram <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol	52
Gambar 4.1 Histogram <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen	54
Gambar 4.2 Histogram <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Tes

Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal *Pretest*

Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal *Posttest*

Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen

Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol

Lampiran 6 Surat Validasi

Lampiran 7 Lembar Validasi Modul Ajar

Lampiran 8 Daftar Nilai Uji Coba Instrumen *Pretest*

Lampiran 9 Daftar Nilai Uji Coba Instrumen *Posttest*

Lampiran 10 Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Pemahaman Konsep Soal *Pretest*

Lampiran 11 Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Pemahaman Konsep Soal *Posttest*

Lampiran 12 Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen *Pretest*

Lampiran 13 Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen *Posttest*

Lampiran 14 Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Lampiran 15 Daya Pembeda Instrumen *Posttest*

Lampiran 16 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Lampiran 17 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Lampiran 18 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Lampiran 19 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Lampiran 20 Deskripsi Hasil belajar data awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 21 Deskripsi Hasil belajar data akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 22 Hasil Uji Normalitas data awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 23 Hasil Uji Normalitas data akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 24 Hasil Uji Homogenitas Data Awal (*Pretest*)

Lampiran 25 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (*Posttest*)

Lampiran 26 Hasil Analisis Independent *Sample T- Pretest*

Lampiran 27 Hasil Analisis Independent *Sample T- Posttest*

Lampiran 28 Hasil Uji Linearitas *Posttest*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam Masyarakat dan kebudayaan. Menurut KI. Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan didalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berfikir.¹ Pendidikan merupakan salah satu proses pencerahan dari aspek intelektual hingga aspek moral. Pendidikan seringkali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai – nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya.² Pendidikan menjadi sumber ilmu pengetahuan yang berpengaruh terhadap kehidupan dan peradapan pada manusia. Pendidikan sebagai alat yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan permasalahan manusia baik dalam bentuk nilai jasmani dan nilai rohani. Pendidikan yang berperan pada perkembangan nusa dan bangsa.

Sesuai amanat Konstitusi, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengatur tentang sistem pendidikan di Indonesia serta tujuan pendidikan yang harus dicapai.³ Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan peradapan dan pembentukan watak yang bisa memberikan perubahan terhadap kehidupan berbangsa dan

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Padang: CV. Rumahkayu, 2020), hlm. 3

² Aspi Nurjanah, Haris Maulana, and Nurhayati Nurhayati, “Psikologi Pendidikan Dan Manfaat Bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur,” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 38–46.

³ Kitab Undang – Undang No. 20 Tahun 2003.

bernegara. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka diselenggarakanlah pendidikan yang berstatus formal dimana pendidikan dijalalankan terarah, sengaja dan berjenjang.

Sekolah merupakan lembaga penyelenggara pembelajaran berjenjang. Lembaga yang menjadi tempat untuk mencapai aspek tujuan dalam bidang pengetahuan. Pembelajaran diselenggarakan dengan mempelajari dan memperdalam pengetahuan dalam aspek intelektual dan pembentukan keperibadian peserta didik. Sekolah sebagai sarana pengembangan pendidikan berstatus formal memberikan berbagai jenis pengetahuan dalam disiplin ilmu. Sekolah mempunyai kewajiban dalam pencapaian tujuan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran sebagai pendekatan dalam menyampaikan inti pengetahuan.⁴

Metode pembelajaran merupakan sebuah kumpulan prinsip yang digunakan oleh pendidik untuk membantu pengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.⁵ Metode pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Ada banyak sekali metode pembelajaran yang diperkenalkan di dunia pendidikan diantaranya adalah metode ceramah, metode diskusi, metode

⁴ Ira Fatmawati, "Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran." Dalam *Jurnal Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Volume. 1, No.1, 2021, Hlm. 22.

⁵ Ramdani, Nanang Gustri, et al. "Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran." Dalam *Jurnal Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, Volum 2, No.1, 2023, Hlm. 22.

demostran, metode PBL, metode PJBL, metode *drill*, dan metode lainnya. Metode-metode tersebut muncul sebagai jawaban dalam permasalahan dilingkungan sekolah yang beragam.

Metode *drill* merupakan merupakan metode dengan menerapkan latihan berulang untuk menguasai pemahaman pengetahuan. Sementara Roestiyah (1985) mengungkapkan bahwa metode *drill* adalah cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁶ Latihan berulang yang dilakukan pada pembelajaran diharapkan mampu menjadi kebiasaan dan peserta didik nyaman mempelajari materi dengan diasah terus menerus. Metode ini cocok digunakan terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan pahaman kosep sosial seperti pembelajaran dalam rumpun humaniora, diantaranya adalah pelajaran bahasa, seni budaya, ilmu pengetahuan sosial, sosiologi dan lain sebagainya

Seni budaya menjadi salah satu ilmu yang mempelajari tentang kebiasaan masyarakat. Seni dan budaya menjadi salah satu konsep dalam disiplin ilmu dalam pembentukan moral dan etika siswa. Seni merupakan komponen budaya yang signifikan, berkembang bersamaan dengan perkembangan manusia sebagai pencipta dan apresiator ekspresi artistik. Budaya mewakili puncak dari upaya intelektual, output kreatif, dan semua bentuk kegiatan (tidak termasuk tindakan

⁶ Puspa, Puspa Agustin, and Irdhan Epria Darma Putra. "Penggunaan Metode Drill Pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Tradisional di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang." Dalam Jurnal *EDUMUSIKA*, Volume 1, No.1, 2023, Hlm. 97.

belaka), yang secara inheren mencerminkan dorongan naluriah.⁷ Sehingga pemahaman tentang seni dan budaya dijadikan sebagai pembahasan yang harus dibahas dalam lembaga formal persekolahan.

Pembelajaran seni budaya diselenggarakan pada di tingkat pendidikan dasar dan menengah yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis-edukatif untuk mengembangkan kepribadian peserta didik secara positif.⁸ Pembelajaran Seni budaya akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan motorik, agar dapat menciptakan karya seni baru sehingga kemampuan anak akan terasah secara menyeluruh, tidak hanya difokuskan pada satu kemampuan konitif. Namun untuk mencapai dan merespon inti dari pelajaran seni budaya diperlukan pemahaman konsep yang mampu meningkatkan serta penalaran siswa dalam pengaplikasian pengetahuan terhadap kehidupan sehari hari.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan dalam memahami serta menguasai suatu pengetahuan secara mendalam.⁹ Kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran tidak hanya sekedar mengenal tetapi mampu mengungkapkan, mengaplikasikan, mengintrepertasikan dalam menggapai situasi. Berdasarkan pengamatan para peneliti mengenai tingkat keterlibatan banyak siswa

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Sinar Baru, 2003), hlm. 86.

⁸ Anggraeni, Ovani Devi. "Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Model Project Based Learning pada Kelas IX A di SMP Negeri 1 Abung Semuli." (2021).

⁹ Dewi, Suci Zakiah, and Tatang Ibrahim. "Pentingnya pemahaman konsep untuk mengatasi miskonsepsi dalam materi belajar IPA di sekolah dasar." Dalam *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Volume 13, No.1 ,2020, Hlm.132.

kelas empat di SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan seni budaya, khususnya dalam konteks pengajaran seni, telah menjadi jelas bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya antusiasme yang nyata atau menunjukkan kecenderungan untuk tidak aktif. Fenomena ini pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sehingga berdampak buruk pada kinerja akademik siswa, sebagaimana tercermin dalam nilai suboptimal mereka. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Wali kelas IV yang menjelaskan bahwasanya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan belum sesuai, khususnya pada mata pelajaran seni budaya masih sangat jarang. Hal demikian disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, pertama kurangnya edukasi guru tentang banyaknya jenis jenis metode pembelajaran yang bisa digunakan saat ini, kemudian guru sudah nyaman dengan metode ceramah yang tidak terlalu membebankan guru dalam menyampaikan materi. Hal tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran yang diselenggarakan.¹⁰

Sejalan dengan data yang diperoleh dari studi observasional, individu dengan kinerja akademik yang tidak memadai sebagian besar adalah mereka yang terlibat dalam seni budaya. Tingkat kreativitas yang ditunjukkan oleh siswa tetap tidak mencukupi. Ketidakmampuan ini dibuktikan dengan skor rata-rata rendah (KKM) 65.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yaitu Ibu Ummi Khairani Tanjung, S.Pd. di SD Negeri 200507 Pijorkoling pada tanggal 16

¹⁰ WaliKelas IV SDN SD Negeri 200507 Pijorkoling, *Wawancara* (Padangsidimpuan, Februari 2025)

september di SD Negeri 200507 Pijorkoling menunjukkan pemahaman konsep siswa di sekolah tersebut masih rendah terutama dalam pembelajaran seni budaya. Pemahaman konsep pada pembelajaran seni budaya belum dibiasakan oleh guru. Karena berdasarkan oservasi yang dilakukan ditemukan informasi bahwa masih banyak guru menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran. Masih banyak peserta didik yang belum paham pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu secara tidak langsung menghambat berjalannya proses pembelajaran. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam menimbulkan pemahaman konsep siswa.

Peneliti menyimpulkan beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah 1) Rendahnya keterlibatan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran seni budaya, 2) Kurangnya pemahaman konseptual siswa terhadap materi seni budaya, 3) pembelajaran yang berpokus pada metode ceramah, 4) kurangnya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran yang dicapai Dan 5) Pemahaman kosep siswa dalam pembelajaran seni budaya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk menyelesaikan permasalah tersebut diperlukan metode pembelajaran yang mampu memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Jika metode yang digunakan oleh guru sebelumnya belum mencapai kriteria yang terdapat pada tujuan pembelajaran yang dapat berdampak pada ketuntasan belajar siswa. Sehingga diperlukan metode yang sesuai dan mampu memberikan pengaruh terhadap Pemahaman konsep siswa. Penelitian ini menggunakan metode *drill* sebagai variabel yang mampu mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

Kebaharuan pada penelitian ini terdapat pada indikator variabel pemahaman konsep siswa, indikator pemahaman konsep yang digunakan adalah meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kebaharuan tersebut menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan penelitian dengan konsep capaian yang sama, perbedaan penelitian tersebut dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Mizda dengan variable penelitian yang sama, tetapi memiliki indikator yang berbeda pada variabel terikatnya, indikator pemahaman konsep yang digunakan Mizda pada penelitiannya adalah mencakup ranah kognitif dan psikomotorik.

Sesuai dengan penjelasan pada uraian secara rinci diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya keterlibatan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran seni budaya.
2. Kurangnya pemahaman konseptual siswa terhadap materi seni budaya.
3. pembelajaran yang berpokus pada metode ceramah
4. kurangnya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran yang harus dicapai

5. Rendahnya Pemahaman Konsep siswa dalam pembelajaran seni budaya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini membatasi masalah penelitian pada peningkatan pemahaman konsep siswa melalui penerapan metode *drill* pada pembelajaran seni budaya materi keterampilan di kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional ini dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam peneliti ini:

1. Metode *Drill*

Metode *drill* adalah teknik pembelajaran yang menekankan pada pengulangan dan latihan berulang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi tertentu.¹¹

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep merupakan tingkat

¹¹ Hanifah, H., Sumiyani, S., & Azhar, A. P. (2023). Analisis Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II SDN Perumnas 1. *Journal on Education*, 5(4), 13878-13883.

kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

3. Pembelajaran Seni Budaya

Pendidikan seni budaya adalah pendidikan seni yang di dalamnya meliputi: seni rupa, musik, tari, dan seni keterampilan. Pendidikan pada tingkat sekolah dasar menekankan pada keterampilan kerajinan tangan. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan seni budaya dan prakarya itu adalah salah satu faktor penentu dalam pembentukan kepribadian peserta didik dikarenakan pendidikannya bersifat banyak bahasa, banyak dimensi, dan banyak budaya. Pendidikan SBdP di sekolah dasar mempunyai fungsi dan tujuannya yaitu untuk mengembangkan sikap, kemampuan dalam berkarya dan bersemangat.¹²

E. Perumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara?

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

¹² Wati, R., & Iskandar, W. (2020). Analisis materi pokok seni budaya dan prakarya (sbdp) kelas IV MI/SD. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 142-159.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan seni budaya.
- b. Dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memperoleh informasi mengenai efektivitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya.
- 2) Dapat menggunakan metode *drill* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran seni budaya.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi seni budaya.
- 2) Meningkatkan aktivitas dan antusiasme siswa dalam pembelajaran seni budaya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya di sekolah.

- 2) Menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran seni budaya yang efektif.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini di buat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan

Pada Bab II merupakan kerangka teori, penelitian relavan, kerangka bepikir, dan hipotesis tindakan

Pada Bab III mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, validasi dan relibitas, dan analisis data.

Pada Bab IV merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Pada Bab V merupakan penutup yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu.¹³ Metode *drill* atau latihan merupakan pendekatan pedagogis yang efektif untuk budidaya kebiasaan tertentu dan berfungsi sebagai mekanisme untuk penguatan perilaku positif. Selain itu, teknik bor dapat memfasilitasi pengembangan ketangkasan, presisi, peluang, dan perolehan keterampilan. Terminologi “Latihan” sering identik dengan konsep “Pengulangan”; Namun, makna yang dimaksudkan berbeda secara signifikan. Istilah “Praktek” menyiratkan bahwa pelajar telah menginternalisasi pengetahuan dan keterampilan tertentu ke tingkat penguasaan, sementara “Pengulangan” hanya berfungsi sebagai indikator sejauh mana pelajar telah mengasimilasi materi instruksional. Metode latihan adalah strategi instruksional yang efektif untuk menumbuhkan pola perilaku tertentu.¹⁴

Istilah “latihan” (seperti dalam praktiknya) mengacu pada proses yang terus diulangi dalam berbagai kondisi, sehingga memfasilitasi respons yang

¹³ Hanifah, H., Sumiyani, S., & Azhar, A. P. (2023). Analisis Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II SDN Perumnas 1. *Journal on Education*, 5(4), 13878-13883.

¹⁴ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2008), hlm. 125.

dimodifikasi atau alternatif, yang menghasilkan penyempurnaan keterampilan, ketangkasan, dan peluang. Metode latihan merupakan teknik pendidikan yang menggunakan latihan berdasarkan konten yang telah diperoleh siswa sebelumnya, dengan tujuan mendorong pengembangan keterampilan tertentu. Gagasan praktik menunjukkan keterlibatan berulang yang terjadi ketika konteks pendidikan mengalami transformasi, yang memerlukan respons adaptif, yang pada gilirannya meningkatkan kemahiran keterampilan yang sedang dikembangkan. Metode latihan juga diterapkan secara luas untuk menumbuhkan ketangkasan atau kemahiran yang berasal dari pengetahuan yang sebelumnya diasimilasi. Misalnya, keterampilan kognitif seperti membaca, menghafal, dan kompetensi serupa mencontohkan konsep ini.¹⁵

Metode *drill* (latihan) merupakan praktik pendidikan yang ditandai dengan pengulangan sistematis dari tugas-tugas yang identik, dilaksanakan dengan ketekunan, dengan tujuan memperkuat koneksi atau mengasah keterampilan tertentu sejauh mencapai keabadian. Karakteristik yang menonjol dari metode ini adalah keterlibatan dalam kegiatan yang melibatkan pengulangan berulang dari tugas yang sama pada banyak kesempatan.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa metode latihan merupakan bentuk latihan yang ditandai dengan latihan berulang atau integrasi yang ditujukan untuk perolehan keterampilan praktis dan kemahiran mengenai pengetahuan yang

¹⁵ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 41.

¹⁶ Zakiah Drajat dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2007), hlm. 302.

diasimilasi. Selanjutnya, diantisipasi bahwa pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh akan menunjukkan keabadian, stabilitas, dan penerapan setiap saat oleh individu yang bersangkutan. Sangat penting untuk mengakui bahwa penerapan metode ini yang tidak tepat atau tidak memadai dapat mengakibatkan konsekuensi yang merugikan, yang mengarah pada seorang anak yang kurang kritis dan kurang dinamis dalam pemikiran dan tindakan mereka.¹⁷

2. Kelebihan Metode *Drill* dan Kelemahan Metode *Drill*

Metode drill dipandang sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk keterampilan baik secara motorik maupun mental melalui latihan yang konsisten dan terstruktur. Dalam Strategi Belajar Mengajar, Djamarah dan Zain (2010) menyebutkan sembilan keunggulan metode ini. Pertama, metode drill efektif dalam melatih kecakapan motorik seperti menulis, pengucapan, dan penggunaan alat (Djamarah & Zain, 2010). Kedua, selain motorik, drill juga melatih kecakapan mental seperti operasi dasar matematika dan pemahaman simbol. Ketiga dan keempat, metode ini memperkuat kemampuan asosiasi maupun kebiasaan teratur, sekaligus meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam pelaksanaan tugas. Kelima, drill memungkinkan siswa membangun keterampilan melalui latihan rutin yang tidak membutuhkan konsentrasi penuh, sehingga efisien. Keenam, drill mendukung pengembangan keterampilan dasar yang mendalam, sekaligus membantu membentuk kedisiplinan dan keteraturan belajar.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. 5, 2014), hlm. 96.

- a. Kelebihan Metode *Drill*¹⁸
 - 1) Memperoleh kecakapan motorik (misalnya menulis, melaftalkan huruf, menggunakan alat olahraga)
 - 2) Melatih kecakapan mental seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan mengenali simbol
 - 3) Mengembangkan kecakapan asosiasi (misalnya hubungan huruf dalam ejaan atau simbol dan membaca peta)
 - 4) Membentuk kebiasaan yang konsisten
 - 5) Meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam pelaksanaan tugas
 - 6) Memanfaatkan kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi penuh
 - 7) Bisa diaplikasikan pada materi yang rutin dan otomatis sehingga efisien
 - 8) Memberikan dasar keterampilan yang kuat sebagai pondasi untuk penguasaan lebih lanjut
 - 9) Mendukung keteraturan belajar dan kedisiplinan dalam proses penguasaan konsep atau keterampilan.¹⁹

b. Kelemahan Metode *Drill*

- 1) Dapat menghambat inisiatif siswa.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 3) Memberikan kebiasaan yang kaku dan otomatis

¹⁸ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 87.

¹⁹ Djamarah, S. B., & Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ada macam-macam usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode drill antara lain:

- 1) Latihan hanya untuk bahan tindakan yang bersifat otomatis
- 2) Latihan harus memiliki arti yang luas dengan cara menjelaskan terlebih dahulu tujuan latihan tersebut sehingga peserta didik dapat memahami manfaat latihan itu bagi kehidupannya. Selain itu peserta didik perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajarnya.
- 3) Masa latihan relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
- 4) Latihan harus menarik, gembira dan tidak membosankan

Tujuan Penggunaan Metode *Drill*²⁰

- 1) Memiliki kemampuan menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti menggali, membagi, menjumlahkan.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan keadaan yang lain.
- 4) Untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan.

²⁰ N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 125.

Dalam menerapkan metode *drill* harus mengetahui prinsip dan petunjuk menggunakan metode *drill*, yaitu sebagai berikut²¹

- 1) Siswa harus diberikan latihan yang mendalam sebelum diadakannya latihan tertentu.
- 2) Latihan pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, jika kurang berhasil, diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
- 3) Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilakukan.
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- 5) Proses latihan harusnya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

3. Pengertian Seni Budaya

Seni Budaya sebagai salah satu bidang studi dalam pembelajaran dengan melihat latar belakang akan dapat menumbuhkan kecerdasan moral secara kompetitif, latar belakang tersebut sebagai berikut, yaitu bahwa muatan seni budaya dan keterampilan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Seni adalah sebuah pengetahuan yang dituangkan atau diekspresikan melalui karya seni dan konsep seni. Karena itu mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.²²

²¹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 174-175.

²² Restian, A., *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar* (1st ed.). (Malang: UMM Press, 2020), h. 1

Budaya adalah kegiatan yang dianggap baik dilakukan di suatu masyarakat tertentu yang diwariskan secara turun temurun. Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah diri serta lingkungannya melalui rasa dan karsa sehingga menghasilkan suatu karya yang bermakna.²³

Pembelajaran adalah suatu kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimyati dan Mudjiono).²⁴ Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar harus efektif, selalu positif, konstruktifis, dan normatif dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Dan hal tersebut memegang peranan yang cukup penting dalam pertumbuhan dan pengembangan kecerdasan seseorang secara optimal. Lalu dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya terarah pada penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan, sikap dan lain-lain.

Berikut manfaat pembelajaran seni :

- a) Seni sebagai pengetahuan
- b) Seni sebagai prestasi akademik
- c) Seni sebagai perbedaan individual
- d) Seni sebagai dunia kerja

²³ Sartiono., *Seni Budaya dan Keterampilan*. (Sukamaju Depok: ARYA DUTA, 2016), h. 1

²⁴ Hayaturraiyan, & Asriana Harahap, “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Time”, dalam *jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2, No.1, Juni 2022, hlm. 108-122.

4. Pemahaman Konsep Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya

Pemahaman berasal dari kata “paham” atau mengerti benar sedangkan pemahaman merupakan proses agar dapat memahami. Tanpa adanya pemahaman yang baik maka siswa tentu akan kesulitan mengingat informasi. Sedangkan pengertian konsep merupakan gagasan/ide yang relative sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu objek melalui pengalaman (setelah melakukan presepsi terhadap subjek/benda).²⁵

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu situasi atau persoalan yang sedang terjadi. Pemahaman dapat diartikan kemampuan untuk menangkap makna dari suatu konsep. Pemahaman juga dapat merupakan kesanggupan dalam menyatakan suatu definisi dengan bahasa sendiri. Siswa dikatakan paham apabila dia dapat menerangkan apa yang ia pelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri yang berbeda dengan yang terdapat di dalam buku. Konsep adalah ide atau gagasan yang memungkinkan kita untuk mengelompokan tanda (objek) ke dalam contoh atau dapat diartikan bahwa konsep seni budaya abstrak yang memungkinkan kita untuk mengelompokkan (mengklasifikasikan) objek atau kejadian. Konsep adalah representasi intelektual yang abstrak yang memungkinkan seseorang untuk dapat mengelompokkan atau mengklasifikasikan dari objek-objek atau kejadian-kejadian ke dalam contoh atau bukan contoh dari ide tersebut.

²⁵ Kholidah, I. R., & Sujadi, A. A. (2018). Analisis pemahaman konsep matematika siswa kelas V dalam menyelesaikan soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul tahun ajaran 2016/2017. *Trihayu*, 4(3), 259074.

a. Teori Pemahaman Konsep Kognitif

Pemahaman konsep merupakan salah satu kemampuan fundamental dalam ranah kognitif yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Secara umum, pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menguasai, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan suatu pengetahuan secara benar dan bermakna. Dalam kerangka Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (2001), ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan kemampuan berpikir, yaitu mengingat (remembering), memahami (understanding), menerapkan (applying), menganalisis (analyzing), mengevaluasi (evaluating), dan mencipta (creating). Pemahaman konsep berada pada tingkat kedua, yaitu memahami (understanding), di mana peserta didik tidak hanya mampu mengingat informasi, tetapi juga dapat menangkap makna, menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri, memberikan contoh, serta mengaitkan konsep yang dipelajari dengan konteks lain.

Pemahaman konsep merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami materi secara menyeluruh. Salah satu teori yang relevan untuk menjelaskan jenis-jenis pemahaman konsep adalah teori yang dikemukakan oleh Richard R. Skemp (1976). Menurut Skemp, terdapat dua jenis pemahaman konsep, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman relasional.

- 1) Pemahaman instrumental adalah kemampuan menggunakan suatu aturan atau prosedur tanpa mengetahui alasan atau dasar dari penggunaan aturan tersebut. Dalam konteks ini, siswa mungkin mampu menyelesaikan soal atau tugas, tetapi tidak benar-benar memahami makna di balik apa yang mereka lakukan.
- 2) Pemahaman relasional, di sisi lain, adalah kemampuan memahami suatu konsep secara mendalam, termasuk hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Siswa tidak hanya tahu “bagaimana” melakukan sesuatu, tetapi juga “mengapa” hal tersebut dilakukan dengan cara tertentu.

Skemp menekankan bahwa pemahaman relasional lebih unggul daripada pemahaman instrumental karena memberi landasan berpikir yang lebih kuat, memungkinkan siswa untuk mentransfer pengetahuan ke situasi baru, serta meningkatkan kemandirian belajar. Namun, dalam praktiknya, pemahaman instrumental seringkali lebih cepat diperoleh, karena hanya menuntut siswa untuk menghafal dan mengikuti aturan tertentu tanpa perlu memahami konteksnya. Dalam proses pembelajaran, guru perlu menciptakan situasi yang mendukung tercapainya pemahaman relasional, seperti dengan menggunakan pendekatan kontekstual, diskusi, eksplorasi, dan refleksi. Hal ini sangat penting agar siswa tidak hanya menjadi pelaku hafalan prosedural, tetapi juga menjadi pembelajar yang mampu mengaitkan konsep, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.

Dengan menggunakan kerangka pemahaman konsep Skemp, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang bertujuan tidak hanya untuk mencapai hasil akademik secara kuantitatif, tetapi juga untuk membentuk pemahaman yang bermakna dan mendalam terhadap materi pelajaran.²⁶

5. Indikator Pemahaman Konsep

Berikut indikator pemahaman konsep menurut Taksonomi Bloom C2 yaitu: kemampuan pemahaman meliputi translasi (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain), interpretasi (kemampuan menjelaskan materi) dan ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti). Pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk memperoleh makna dari materi pelajaran yang telah dipelajari. pemahaman konsep merupakan pengertian yang benar tentang suatu rancangan atau ide abstrak. Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap dan menguasai lebih dari sejumlah fakta yang mempunyai keterkaitan dengan makna tertentu.²⁷ Taksonomi Bloom dapat diterapkan untuk mengembangkan tujuan pembelajaran yang komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut adalah contoh penerapan Taksonomi Bloom dalam pembelajaran seni budaya:

²⁶ Skemp, R. R. (1976). *Relational understanding and instrumental understanding*. Mathematics Teaching, 77, 20–26.

²⁷ Shovia, R., Lutfiyah, T., Ummah, N., Prasetyaningrum, K. D., & Aguilera, F. V. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Tari pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 601-610.

a. Ranah Kognitif

- 1) Mengingat (Remembering): Mengidentifikasi unsur-unsur seni rupa (misalnya, garis, warna, tekstur) dalam sebuah karya seni.
- 2) Memahami (Understanding): Menjelaskan makna simbolik dari sebuah tarian tradisional.
- 3) Menerapkan (Applying): Menerapkan teknik melukis cat air untuk menciptakan sebuah karya seni sederhana.
- 4) Menganalisis (Analyzing): Membandingkan dan membedakan gaya seni lukis dari dua seniman yang berbeda
- 5) Mengevaluasi (Evaluating): Mengkritik kualitas estetika sebuah pertunjukan teater.
- 6) Mencipta (Creating): Merancang kostum untuk sebuah pertunjukan tari kontemporer.

b. Ranah Afektif

- 1) Menerima (Receiving): Menunjukkan apresiasi terhadap keindahan seni tari.
- 2) Menanggapi (Responding): Berpartisipasi aktif dalam diskusi tentang seni musik.
- 3) Menilai (Valuing): Menghargai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni tradisional.
- 4) Mengorganisasi (Organizing): Mengelompokkan berbagai jenis seni berdasarkan karakteristiknya.

5) Menghayati (Internalizing): Memiliki komitmen untuk melestarikan warisan seni budaya.

c. Ranah Psikomotorik

- 1) Meniru (Imitating): Meniru gerakan tarian tradisional dari seorang guru.
- 2) Memanipulasi (Manipulating): Menggunakan alat musik tradisional untuk memainkan melodi sederhana.
- 3) Ketepatan (Precision): Melukis objek dengan proporsi yang akurat.
- 4) Artikulasi (Articulation): Menggabungkan beberapa teknik vokal untuk menciptakan harmoni yang indah.
- 5) Naturalisasi (Naturalization): Menampilkan tarian dengan gerakan yang luwes dan alami.

d. Manfaat Taksonomi Bloom dalam Seni Budaya

- 1) Tujuan Pembelajaran yang Terukur: Membantu merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur.
- 2) Pengembangan Keterampilan Komprehensif: Mendorong pengembangan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.
- 3) Proses Pembelajaran yang Terstruktur: Memfasilitasi proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis.
- 4) Evaluasi yang Efektif: Memungkinkan evaluasi yang lebih efektif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

6. Keterampilan Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya

Keterampilan menurut KBBI secara Bahasa cakap, mampu, dan tanggap dalam menyelesaikan tugas. keterampilan berarti suatu kemampuan yang dilakukan dalam menyelesaikan pekerja secara baik dan benar. Keterampilan merupakan pemahaman konsep yang mengarah pada ranah psikomotorik yang ditandai dengan adanya aktifitas fisik dan kinerja yang dilakukan atau dalam kata lain kegiatan praktik langsung.²⁸

Keterampilan seni budaya dalam pembelajaran yaitu suatu hasil dari proses pembelajaran. Dimana guru dapat mengetahui siswa tersebut mampu menguasai materi tersebut dengan melihat hasil akhirnya baik atau tidak, keterampilan seni budaya dan prakarya dalam pembelajaran yaitu suatu hasil dari proses pembelajaran. Dimana guru dapat mengetahui siswa tersebut mampu menguasai materi tersebut dengan melihat hasil akhirnya baik atau tidak, dan hal tersebut masuk ke dalam evaluasi pengajaran ranah psikomotorik. Dalam mata pelajaran Seni Budaya ini peneliti mengambil materi seni tari. Seni Tari merupakan ekspresi manusia yang bersifat estetis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat yang penuh makna (meaning). Tari adalah perwujudan dari kekuatan-kekuatan yang aktif, suatu citra dinamis. Tari disebut sebagai seni yang paling tua, dapat dikatakan bahwa tari bisa disebut lebih tua dari seni itu sendiri. Dalam hal ini tubuh manusia membuat pola gerak dalam ruang dan waktu, yang menjadikan tari unik diantara kesenian lainnya dan mungkin

²⁸ Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (10th ed.)". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

menerangkan proses waktu yang telah lama dilalui beserta universitasnya. Dengan adanya kenyataan bahwa tari adalah hasil pola gerak tubuh dalam ruang dan waktu.²⁹ Evaluasi untuk pembelajaran SBDP meliputi seni keterampilan melalui tes perbuatan (peragaan), segi pengetahuan (pemahaman), Serta tak luput dari keadaan sikap dan juga inisiatif siswa dalam pembelajaran (aspek nilai dan sikap).³⁰

R.H. Dave (1970) membagi tahapan pemahaman konsep ranah psikomorik menjadi lima tahapan yaitu, imitasi (imitation), manipulasi (manipulation), presisi (precision), dan artikulasi (articulation), dan naturalisasi (naturalization)

Berikut tujuan dari keterampilan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep dan penting nya seni budaya
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
- d. Menampilkan peran serta seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global

²⁹ Putri, M. L. E., Narawati, T., & Budiman, A. (2021). Fungsi Tari Malam Tabur Di Sanggar Kemuning Belinyu. *Ringkang: Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 1(1), 17-26.

³⁰ Ismet Basuki & Hariyanto, "Asesmen Pembelajaran (3rd ed.)". (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), h. 209.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Resvi Novita (2021) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa Tunagrahita Di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru” hasil penelitiannya menunjukkan Dari analisis dapat dilihat bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa tunagrahita sangatlah efektif dan dikategorikan “Sangat Baik” dengan hasil observasi aktivitas guru PAI 83,08% yang berada pada rentang angka 81% sampai 100% yang menunjukkan hasil sangat baik, dan hasil observasi aktivitas siswa 68,22% yang berada pada rentang angka 61% sampai 80% yang menunjukkan hasil baik. Selain itu ada dua faktor yang mempengaruhi penerapan metode drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMALB Pelita Hati Pekanbaru yaitu: Faktor penghambat, pada masa pandemi ini guru kesulitan dalam mengajar siswa karena tidak dapat bertatap muka dan memantau siswa secara langsung. Selain itu siswa kesulitan dalam menghafal, menangkap pelajaran dengan baik dan bertingkah semaunya sendiri. Faktor penunjang, karena sekarang proses pembelajaran dilakukan secara online, media seperti WhatsApp sangat mendukung dan bimbingan dari orang tua juga sangat berpengaruh. Kesamaan penelitian adalah sama sama menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian ini menerapkan media di SLB dan pada pembelajaran PAI
2. Veni Widi (2019) dengan judul “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV Madrasah

Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wali Songo. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 47% dan pada siklus II sebesar 70,2% mengalami peningkatan sebesar 23,2% dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 55% meningkat 25% menjadi 80%. Dengan demikian metode *drill* dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep fiqih siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Persamaan penelitian Veni Widi Astuti dengan penelitian ini menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian oleh Veni Widi Astuti meneliti pengaruh metode *drill* terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran fiqih sedangkan penelitian ini meneliti tentang efektivitas penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran seni budaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mazlina dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai." Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan dengan Metode *Drill* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Pemahaman konsep Bahasa Indonesia di kelas Eksperimen (IVA) Metode Drill rata-rata post test yaitu 66,285, sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas kontrol (IVB) dengan metode

konvensional diperoleh rata-rata post test 62,286. Berdasarkan hasil belajar dengan pembelajaran Metode Drill lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh yaitu $3,572 > 1,668$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas IV MIN Sei Agul Keç. Medan Denai. Persamaan penelitian Mazlina dengan penelitian ini menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian oleh Mazlina meneliti pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di MIN Sei Agul. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang efektivitas metode *drill* terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran seni budaya dilakukan di SD Negeri 200507 Pijorkoling.

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan ataupun diterapkan yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran latihan (Drill). Sedangkan perbedaannya adalah kedua penelitian diatas mendekatinya dengan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti penelitian tindakan kelas.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran seni budaya merupakan salah satu sarana penting dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa. Namun, pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan minimnya antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, banyak siswa belum memahami konsep-konsep dasar seni budaya dengan baik, yang terlihat dari hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

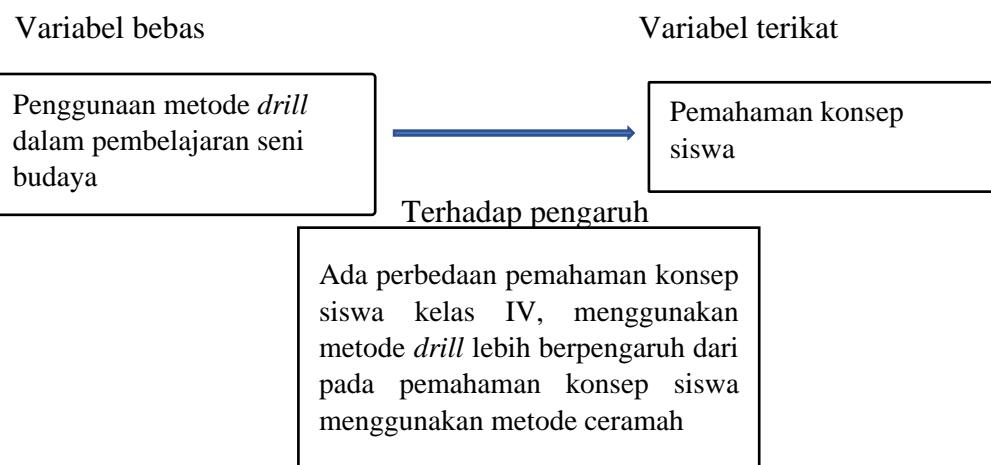
Salah satu penyebab utama dari rendahnya pemahaman konsep siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, yaitu dominan dengan metode ceramah. Metode ini cenderung bersifat satu arah, kurang melibatkan siswa secara aktif, serta tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berlatih dan mengembangkan keterampilannya. Oleh karena itu, diperlukan alternatif metode pembelajaran yang lebih efektif dan mampu merangsang keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi secara mendalam.

Salah satu metode yang dianggap relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *drill*. Metode *drill* merupakan teknik pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang dan sistematis guna memperkuat penguasaan keterampilan dan konsep yang telah dipelajari. Melalui latihan berulang ini, siswa dapat memperdalam pemahamannya, meningkatkan daya ingat, serta menumbuhkan ketangkasan dalam menerapkan konsep seni budaya ke dalam

praktik nyata. Metode ini sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran seni budaya yang menuntut pemahaman konseptual sekaligus keterampilan psikomotorik.

Dalam penelitian ini, metode drill diterapkan pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran biasa (ceramah). Sebelum dan sesudah penerapan metode drill, kedua kelompok akan diberikan tes berupa pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman konsep siswa. Hasil dari kedua tes tersebut akan dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman konsep siswa. Dengan demikian penggunaan metode drill diduga berpengaruh pemahaman konsep siswa. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya (X), sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman konsep siswa (Y).

Seperti yang terdapat pada skema di bawah ini.



Gambar 1.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa:

H1: “Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya efektif terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran seni budaya di kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

H0: “penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya tidak efektif terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran seni budaya di kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena belum diadakan penelitian dengan judul yang sama yaitu pengaruh penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 17 September 2024. Sedangkan untuk pengumpulan data penelitian ini dimulai pada bulan April 2025 sampai Juli 2025.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*).³¹

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian yang dilakukan di suatu lokasi, ruang yang luas di tengah-tengah masyarakat. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Siswa Kelas Empat SD Negeri 200507 Pijorkoling dilaksanakan di

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pusta Media, 2016), hlm.187.

Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara.³²

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta diadakannya kontrol terhadap variabel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk pengujian hipotesis tertentu dengan dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat variabel penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat serta seberapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.³³

Penelitian eksperimen adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatmen terhadap tingkah laku suatu objek/menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.³⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dimana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan treatment, yaitu menggunakan metode *drill* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang

³² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.59-60.

³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 10.

³⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 75

tidak diberikan treatment. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:³⁵

Tabel 2.1
Tabel Perlakuan

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas Eksperimen	T ₁	X	T ₁
Kelas Kontrol	T ₂	—	T ₂

Keterangan:

T₁ : nilai *pre-test* (tes awal)

T₂ : nilai *post-test*

X : diberikan perlakuan

- : tidak diberikan perlakuan

Dari tabel di atas, desain ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada setiap pertemuan kedua kelas diberikan perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas itu terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kondisi awal siswa. Kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen dengan metode *drill* dan kelas kontrol dengan media pembelajaran seperti biasanya. Untuk melihat pemahaman konsep siswa diberikan post-test.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti dan

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan, hlm. 81.

dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kelas IV A	13	11
2	Kelas IV B	11	13
Jumlah		48	

a. Kelompok eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok subjek atau peserta yang menerima perlakuan tertentu dalam penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelas IV A yang beranggota 24 peserta didik. Alasan saya memilih kelas ini berdasarkan teknik pengambilan sampel yang sudah saya pilih yaitu memilih satu kelas untuk dijadikan kelas eksperimen. Kelas IV A memiliki ruangan yang luas dan cocok dipakai untuk pembelajaran.

b. Kelompok kontrol

Kelompok subjek dalam eksperimen yang tidak mengalami perubahan variabel apapun. Dalam penelitian ini kelompok kontrol adalah kelas IV B yang anggotanya 24 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah jumlah kecil yang terdapat dalam populasi dan dianggap mewakilinya untuk melakukan tindakan atau perlakuan yang

diberikan. Masalah sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal berikut:³⁶

- a. Penelitian bermaksud bereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti bagian popolasinya.
- b. Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil penelitiannya kepada objek, gejala atau kejadian yang lebih luas.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan teknik pengambilan sampel hanya satu kelas saja, yang dimana yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas IV A sebanyak 24 siswa yang diberikan metode *Drill*.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tes

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya.³⁷ Tes yang digunakan berupa soal-soal pilihan ganda dan esai yang mencakup materi seni budaya. Dengan tujuan untuk mengukur pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni

³⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), Hal. 121.

³⁷ Kadir, Abdul. "Menyusun dan menganalisis tes pemahaman konsep." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8.2 (2015): 70-81.

budaya. Sekaligus mencakup materi seni budaya dalam bentuk soal pilihan ganda.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Scarvia B. Anderson dkk yang dikutip Ali Hamzah menyatakan: “*A test is valid if it measures what it purpose to measure* – suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.³⁸ Untuk menghitung validitas suatu butir soal, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan menggunakan uji *Pearson correlation* yaitu membandingkan nilai *Pearson correlation* yang $r_{tabel} = 0,4444$ dengan kriteria validitas tes, yaitu sebagai berikut:

- Apabila nilai *Pearson correlation* $> r_{tabel}$, maka butir soal tes valid
- Apabila nilai *Pearson correlation* $< r_{tabel}$, maka butir soal tes tidak valid

Table 3.2
Validitas Tes *Pretest* Pemahaman Konsep Siswa

Butir soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	keterangan
1	0,757	0,4444	Valid
2	0,480	0,4444	Valid
3	0,506	0,4444	Valid
4	0,834	0,4444	Valid
5	0,548	0,4444	Valid
6	0,757	0,4444	Valid
7	0,716	0,4444	Valid
8	0,548	0,4444	Valid

³⁸ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm 214.

9	0,632	0,4444	Valid
10	0,501	0,4444	Valid
11	0,533	0,4444	Valid
12	0,694	0,4444	Valid
13	0,649	0,4444	Valid
14	0,482	0,4444	Valid
15	0,694	0,4444	Valid
16	0,690	0,4444	Valid
17	0,648	0,4444	Valid
18	0,451	0,4444	Valid
19	0,690	0,4444	Valid
20	0,527	0,4444	Valid

Table 3.3
Validitas Tes Posttest Pemahaman Konsep Siswa

Butir soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	keterangan
1	0,577	0,4444	Valid
2	0,592	0,4444	Valid
3	0,495	0,4444	Valid
4	0,733	0,4444	Valid
5	0,640	0,4444	Valid
6	0,577	0,4444	Valid
7	0,539	0,4444	Valid
8	0,569	0,4444	Valid
9	0,764	0,4444	Valid
10	0,553	0,4444	Valid
11	0,556	0,4444	Valid
12	0,569	0,4444	Valid
13	0,468	0,4444	Valid
14	0,605	0,4444	Valid
15	0,706	0,4444	Valid
16	0,539	0,4444	Valid
17	0,566	0,4444	Valid
18	0,569	0,4444	Valid
19	0,515	0,4444	Valid
20	0,476	0,4444	Valid

Berdasarkan kriteria butir soal tes yang akan digunakan dalam mengambil data 20 butir soal, artinya soal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. Hasil perhitungan nya terdapat pada lampiran 10 dan 11

2. Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya. Reliabilitas tes dikatakan tinggi jika skor yang diperoleh itu akurat atau tepat, hasil tes ulangan sama, dan dapat digeneralisasikan terhadap keadaan instrumen tes lain yang sejenis. Reliabilitas yang menyatakan hubungan skor yang diperoleh dengan skor lain disebut sebagai koefisien reliabilitas, yang ditunjukkan dengan rentangan skor dari 0 sampai 1. Artinya semakin dekat dengan 1 berarti koefisien reliabilitas tinggi.

Reliabilitas yang digunakan untuk mengukur tes bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Crownbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23. Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* dengan $r_{tabel} = 0,4444$ dengan kriteria yaitu :

- a) Apabila nilai *Pearson Correlation* ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen dapat dikategorikan reliabel
- b) Apabila nilai *Pearson Correlation* ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka instrumen dapat dikategorikan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tes *Pretest*, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,915$ dan tes *Posttest* diperoleh $r_{hitung} = 0,897$ harga tersebut dibandingkan dengan harga $r_{tabel} = 0,4444$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut dikategorikan bersifat reliabel sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran 10 dan lampiran 11.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 tersebut menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar. Sebaliknya, indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Indeks kesukaran dilambangkan dengan huruf P.³⁹

Rumus untuk mencari besar P adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi interpretasi taraf kesukaran :

$P = 0,00$ sangat sukar

$0,00 < P \leq 0,30$ sukar

$0,30 < P \leq 0,70$ sedang

$0,70 < P \leq 1,00$ mudah

$P = 1,00$ sangat mudah

³⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar...*, hlm. 232.

Table 3.4
Hasil uji coba taraf kesukaran instrument *Pretest*

Butir soal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,6	Sedang
2	0,5	Sedang
3	0,7	Sedang
4	0,45	Sedang
5	0,5	Sedang
6	0,6	Sedang
7	0,5	Sedang
8	0,5	Sedang
9	0,5	Sedang
10	0,75	Mudah
11	0,6	Sedang
12	0,65	Sedang
13	0,5	Sedang
14	0,6	Sedang
15	0,65	Sedang
16	0,55	Sedang
17	0,45	Sedang
18	0,7	Sedang
19	0,7	Sedang
20	0,8	Mudah

Table 3.5
Hasil uji coba taraf kesukaran instrument *Posttest*

Butir soal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,65	Sedang
2	0,5	Sedang
3	0,7	Sedang
4	0,5	Sedang
5	0,55	Sedang
6	0,65	Sedang
7	0,5	Sedang
8	0,55	Sedang
9	0,55	Sedang
10	0,7	Sedang
11	0,5	Sedang
12	0,55	Sedang
13	0,5	Sedang
14	0,55	Sedang
15	0,65	Sedang
16	0,5	Sedang
17	0,4	Sedang

18	0,55	Sedang
19	07	Sedang
20	0,7	Sedang

4. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks deskriminasi, disingkat dengan D. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks deskriminasi (daya pembeda) berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif tetapi pada indeks deskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks deskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas test. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pintar.⁴⁰

Rumus untuk mencari indeks deskriminasi (daya pembeda) adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana:

J : Jumlah peserta tes

J_A : Banyaknya peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar...*, hlm. 235.

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Dengan kriteria sebagai berikut :

$D_p \leq 0,00$ daya beda butir tes sangat jelek

$0,00 < D_p \leq 0,20$ daya beda butir tes jelek

$0,20 < D_p \leq 0,40$ daya beda butir tes cukup

$0,40 < D_p \leq 0,70$ daya beda butir tes baik

$0,70 < D_p \leq 1,00$ daya beda butir tes sangat baik.

Table 3.6
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Butir soal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,8	Sangat baik
2	0,4	Cukup
3	0,4	Cukup
4	0,9	Sangat baik
5	0,6	Baik
6	0,6	Baik
7	0,6	Baik
8	0,4	Cukup
9	0,6	Baik
10	0,3	Cukup
11	0,6	Baik
12	0,5	Baik
13	0,6	Baik
14	0,6	Baik
15	0,7	Baik
16	0,5	Baik
17	0,5	Baik
18	0,4	Cukup
19	0,6	Baik
20	0,4	Cukup

Table 3.7
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Posttest*

Butir soal	Daya pembeda	Keterangan
1	0,5	Baik
2	0,6	Baik
3	0,4	Cukup
4	0,8	Sangat baik
5	0,7	Baik
6	0,5	Baik
7	0,4	Cukup
8	0,5	Baik
9	0,7	Baik
10	0,4	Cukup
11	0,6	Baik
12	0,5	Baik
13	0,4	Cukup
14	0,7	Baik
15	0,7	Baik
16	0,4	Cukup
17	0,4	Cukup
18	0,5	Baik
19	0,4	Cukup
20	0,4	Cukup

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistik, baik yang deskriptif maupun yang inferensial tergantung tujuannya.⁴¹

1. Analisis Data Akhir (Posttest)

a. Uji normalitas

Uji kenormalan ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas

⁴¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian....*, hlm. 69.

eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data yang diperoleh dari nilai *posttest*.

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

X^2 : harga chi kuadrat

f_0 : frekuensi yang diperoleh dari sampel/hasil observasi

f_t : frekuensi yang diperoleh/diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Untuk harga chi-kuadrat digunakan taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) $(r-1)(c-1)$, $X^2_{itung} < X^2_{tabel}$ untuk dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji non-parametrik yaitu *Mann Whitney*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan varians kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sama atau berbeda. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji varians dua peubah bebas yang disebut uji-F. Dengan demikian uji hipotesis yang akan diuji adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

σ_2^1 : varians skor kelompok eksperimen

σ_2^2 : varians skor kelompok kontrol

H_0 : hipotesis pembanding kedua varians sama

H_a : hipotesis kerja, kedua varians tidak sama

Uji statistiknya menggunakan uji-F, dengan rumus $f_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Keterangan :

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil.

Kriteria pengujian adalah jika H_0 diterima $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (n_1-1) dan dk penyebut (n_2-2) . Jika H_0 ditolak maka F mempunyai harga-harga lain. Sehingga apabila varians tidak homogen digunakan dengan uji t' atau *Independent Sample Test*.

Keterangan:

n_1 : banyaknya data yang variansnya lebih besar

n_2 : banyaknya data yang variansnya lebih kecil.

Untuk mengetahui pengaruh x terhadap y, diakukan analisis regresi linear sederhanayaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau nilai penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

x = Subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu
Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari regresi sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg}(a)$ dengan rumus:

$$JK_{reg}(a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg}(a)$ dengan rumus:
 (b/a)

$$JK_{reg} = b \cdot \frac{\sum rx - (\sum x) \cdot \sum y}{n}$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg} - JK_{reg}(a)$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg}(a)$ dengan rumus:

$$RJK_{reg}(a) = JK_{reg}(a)$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJK dengan rumus:
 $reg(b/a)$

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{RJK_{res}}{n-2}$$

- g. Menguji signifikan dengan rumus:

Kaidah pengujian signifikan: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

Mencari nilai F_{hitung} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{hitung} = F(1 - x)(RJK_{reg}) \cdot JK_{res} \\ (b/a)$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y dan sebaliknya maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y

c. Uji perbedaan rata-rata

Untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelas setelah diberikan perlakuan dipakai rumus uji-t. Selanjutnya uji-t ini juga digunakan untuk menentukan pengaruh penggunaan metode *drill*. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Jika $H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$ berarti pemahaman konsep dilihat dari hasil pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling yang menggunakan metode *drill* tidak lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan metode *drill*.

Jika $H_a = \mu_1 > \mu_2$ berarti pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling yang menggunakan metode *drill* lebih baik dari rata-rata hasil pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan metode *drill*.

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil pemahaman konsep siswa kelas eksperimen.

μ_2 = rata-rata hasil pemahaman konsep siswa kelas kontrol.

Uji-t dipengaruhi oleh homogenitas antar kelompok, yaitu variansnya homogenitas maka dapat digunakan uji-t.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan, } S = \sqrt{\frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-2) S_2^1}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : mean sampel kelompok eksprimen

\bar{X}_2 : mean sampel kelompok kontrol

S_2^1 : : variansi kelompok eksprimen

S_1^2 : : variansi kelompok kontrol

n1 : banyaknya sampel kelompok eksprimen

n2 : banyaknya sampel kelompok kontrol.

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan peluang $(1 - 1 - \alpha)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain.

2. Uji Hipotesis

Untuk analisis data hipotesis dilakukan uji statistik dengan uji perbedaan rata-rata (uji-t) sebagai berikut:

- Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_a: \mu_A \neq \mu_B$$

$$H_0: \mu_A = \mu_B$$

b. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 = Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling.

H_a = Terdapat pengaruh dari penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling.

c. Menentukan resiko kesalahan atau taraf nyata (α) sebesar 5%

d. Menentukan uji yang digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel, karena data berbentuk interval/rasio.

e. Kaidah pengujian

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

f. Menghitung nilai t_{hitung} dan menentukan nilai t_{tabel} .

1. Menghitung nilai t_{hitung} dengan SPSS versi 23.

2. Menentukan nilai t_{tabel} yang ditentukan dengan menggunakan

tabel distribusi t dengan cara : taraf signifikan $\alpha = \frac{5\%}{2} = \frac{0,05}{2} =$

0,025 (dua arah) dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

g. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah untuk mengetahui H_0

ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sejarah sekolah SD Negeri 200507 Pijorkoling adalah SD yang berada di provinsi Sumatra Utara di kota Padangsidimpuan tepatnya di jalan Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV A SD Negeri Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 200507 Padangsidimpuan
- b. Tahun Berdiri : 1970
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Alamat Sekolah : Pijorkoling
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Nilai Akreditasi : A
- g. Email : Sdn200507@yahoo.com

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Menuju terciptanya sekolah yang berprestasi dan berkepribadian siswa yang mengacu pada hidup bangsa berdasarkan iman dan takwa.

Misi

1. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan yang efisien
2. Meningkatkan disiplin kerja guru dan pegawai
3. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah
4. Meningkatkan profesionalisme guru
5. Meningkatkan identitas kegiatan ekstrakurikuler
6. Meningkatkan pembinaan rohani
7. Membudayakan olah raga, keterampilan, seni dan budaya

B. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)

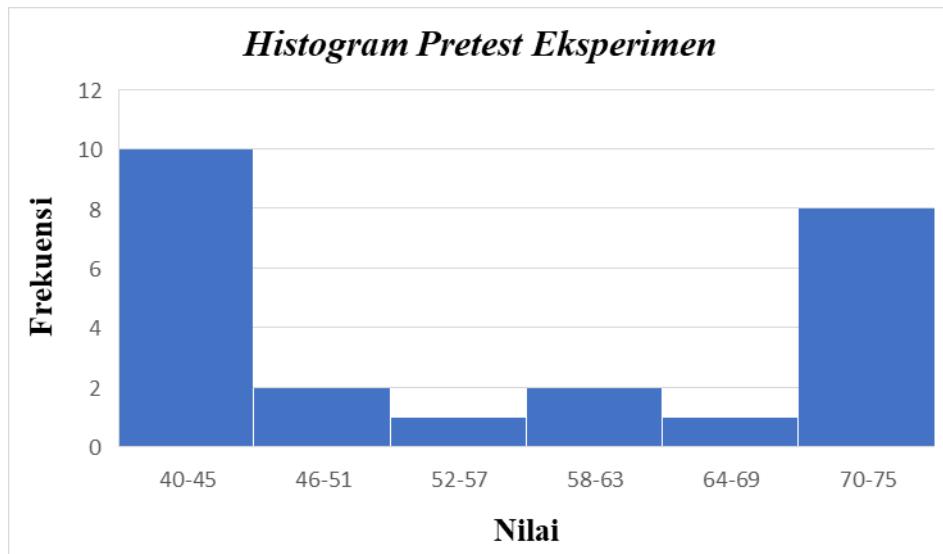
Data yang dideskripsikan adalah data hasil *Pretest* siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling yang berisi tentang nilai awal pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi treamen (perlakuan). Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.

Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*Pretest*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40-45	10	42%
2	46-51	2	8%
3	52-57	1	4%
4	58-63	2	8%
5	64-69	1	4%
6	70-75	8	34%
7	76-80	0	0%

Berdasarkan tabel data distribusi awal kelas eksperimen di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut.



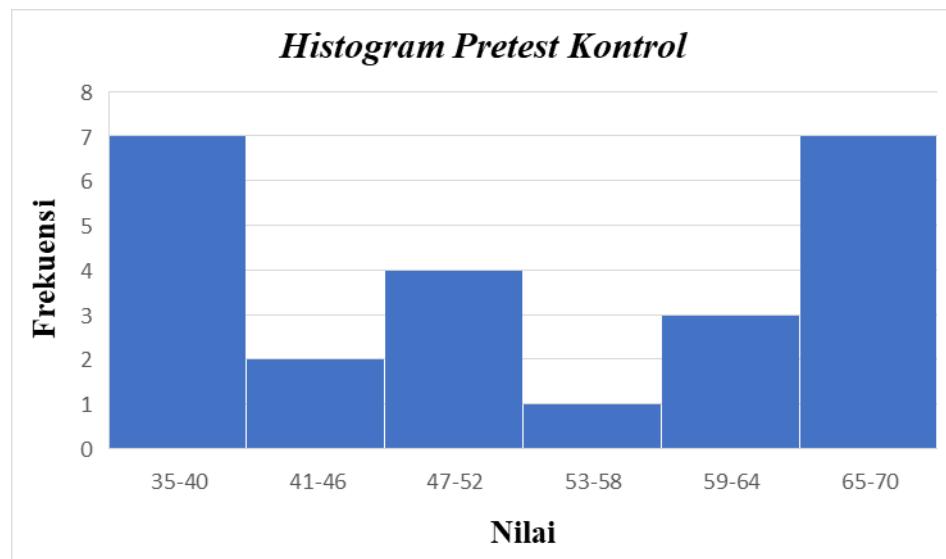
Gambar 3.8
Histogram Pretest Siswa Kelas Eksperimen

Untuk daftar frekuensi nilai awal (*pretest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	35-40	7	29%
2	41-46	2	8%
3	47-52	4	17%
4	53-58	1	4%
5	59-64	3	13%
6	65-70	7	71%
7	71-75	0	0%

Berdasarkan tabel data distribusi awal kelas kontrol di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut.



Gambar 3.9
Histogram Pretest Siswa Kelas Kontrol

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, simpangan baku, dan varians. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20. Berikut deskripsi nilai *Pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 23, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Deskripsi Nilai Awal (Pretest)

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean	56.04	52.29
2	Median	52.50	50.00
3	Modus	45	65
4	Range	35	30
5	Std. Deviasi	13.186	10.732
6	Varians	173.868	115.172
7	Nilai Minimum	40	35
8	Nilai Maksimum	75	65

Berdasarkan data nilai-nilai statistik pada tabel di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* pada kelas eksperimen cenderung memusat ke nilai 56,04 termasuk dalam kategori kurang dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* pada kelas eksperimen cenderung menyebar pada nilai 13.186 dari nilai rata-rata. Nilai *Pretest* pada kelas kontrol cenderung memusat ke nilai 52,29 termasuk dalam kategori kurang dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol cenderung menyebar pada nilai 10.732 dari nilai rata-rata. Dengan demikian standar deviasi yang dihasilkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena nilai standar deviasi yang kecil dan mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

2. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*)

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *posttest* siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara yang berisi tentang nilai akhir pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol

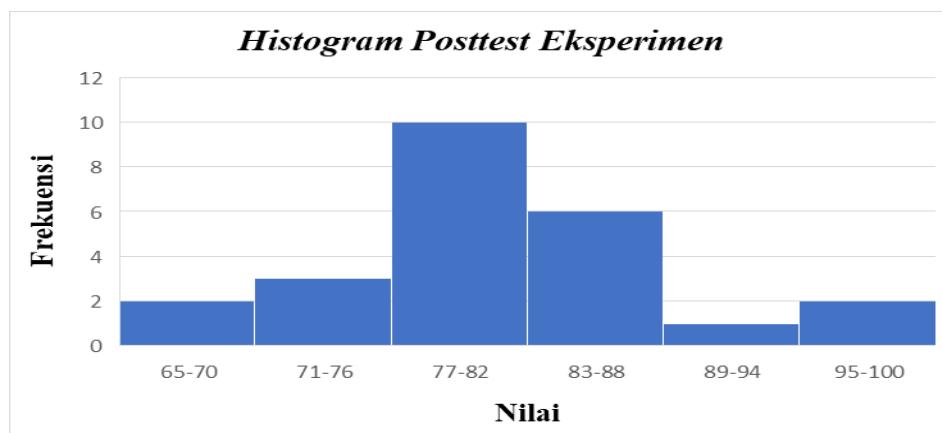
setelah diberi treatment (perlakuan). Setelah peneliti mendapatkan data awal, selanjutnya peneliti menggunakan metode *drill* di kelas eksperimen pada materi tabung.

Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	65-70	2	8%
2	71-76	3	13%
3	77-82	10	42%
4	83-88	6	25%
5	89-94	1	4%
6	95-100	2	8%
7	101-105	0	0%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen di atas dapat digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut :



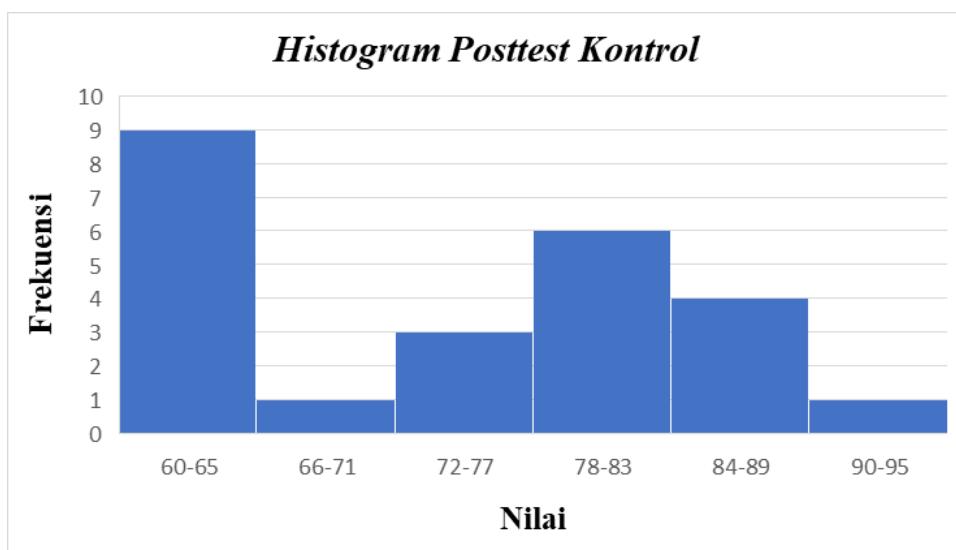
Gambar 4.1
Histogram Posttest Siswa Kelas Eksperimen

Untuk daftar frekuensi nilai akhir (*posttest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	60-65	9	38%
2	66-71	1	4%
3	72-77	3	13%
4	78-83	6	25%
5	84-89	4	17%
6	90-95	1	4%
7	96-100	0	0%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari nilai *posttest* siswa pada kelas kontrol di atas dapat digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 4.2
Histogram Posttest Siswa Kelas Kontrol

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, simpangan baku, dan varians. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat

pada lampiran 21. Berikut deskripsi nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 23, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*)

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean	81.67	73.75
2	Median	80.00	75.00
3	Modus	80	80
4	Range	30	30
5	Std. Deviasi	7.755	9.696
6	Varians	60.145	94.022
7	Nilai Minimum	65	60
8	Nilai Maksimum	95	90

Berdasarkan data nilai-nilai statistik pada tabel di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen cenderung memusat ke nilai 81.67 termasuk dalam kategori baik dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen cenderung menyebar pada nilai 7.755 dari nilai rata-rata. Nilai *Posttest* pada kelas kontrol cenderung memusat ke nilai 73.75 termasuk dalam kategori baik dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas kontrol cenderung menyebar pada nilai 9.696 dari nilai rata-rata. Dengan demikian standar deviasi yang dihasilkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena nilai standar deviasi yang kecil dan mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Analisa Data Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari pretest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria uji:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,200 dan 0,200. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 22.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varians heterogen)}$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria pengujian:

- c. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- d. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *pretest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh nilai signifikansi $Sig = 0,183$, maka $Sig > 0,05$ H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 24.

c. Uji Persamaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji *Independent T Test* adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari hasil analisis uji normalitas dan homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen. Uji *Independent T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis uji :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2; \quad H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,084. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) > 0,05 yaitu 0,084 > 0,05 artinya H_0 diterima. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 26.

2. Analisa Data Akhir (*Posttest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari pretest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria uji:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data *posttest* berdistribusi normal
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data *posttest* berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,150 dan 0,150. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest*

kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 23.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variанс homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variанс heterogen)}$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *posttest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *posttest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *posttest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh nilai signifikansi $Sig = 0,112$, maka $Sig > 0,05$ H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 24.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji *Independent T Test* adalah data berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil analisis uji normalitas dan homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen. Uji *Independent T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis uji :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2; \quad H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,041. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu 0,041 < 0,05 artinya H_a diterima. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 27.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Correlations		
	Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000
	X	.477
Sig. (1-tailed)	Y	.
	X	.009
N	Y	24
	X	24

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan SPSS, diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar $r = 0.477$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.009 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif dan signifikan antara penggunaan metode drill dengan pemahaman konsep siswa. Semakin tinggi intensitas penerapan metode drill, semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam memahami konsep pada pembelajaran seni budaya.

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai F hitung = 6.480 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.018 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk antara variabel X (metode drill) dan variabel Y (pemahaman konsep siswa) signifikan secara statistik. Dengan demikian, penerapan metode drill berpengaruh nyata terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. Terdapat Pada Lampiran 28

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada data awal (pretest) baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep pada pelajaran seni budaya pada kedua kelas tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki distribusi data yang normal dan homogen. Selanjutnya, hasil uji kesamaan rata-rata (uji-t pretest) juga memperkuat bahwa kedua kelas berada dalam kondisi awal yang setara.

Setelah proses pembelajaran dilakukan, data posttest dianalisis untuk mengetahui pengaruh perlakuan. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, data posttest dari kedua kelas juga berdistribusi normal dan homogen, sehingga

analisis hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji Independent Sample T-Test. Analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 untuk menguji perbedaan rata-rata hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut : Jika $H_0: \mu_1 > \mu_2$ artinya rata-rata penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi seni tari tidak lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep tanpa menggunakan metode *drill*. Jika $H_1: \mu_a < \mu_2$ artinya rata-rata metode *drill* terhadap pemahaman konsep siswa lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep tanpa menggunakan metode *drill*.

Berdasarkan data hasil analisis uji *Independent Sampel T Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)) = 0,041. Sesuai dasar pengambilan uji *Independent Sampel T Test*, Disimpulkan nilai (Sig.(2-tailed)) < 5% atau (Sig.(2-tailed)) < 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel X (penerapan metode drill) dan variabel Y (pemahaman konsep siswa) diperoleh nilai Fhitung sebesar 6.480 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.018 (< 0.05). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh metode drill terhadap pemahaman konsep siswa ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0.227, yang berarti 22.7% perubahan pemahaman konsep siswa dapat dijelaskan oleh penerapan metode drill, sementara 77.3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti minat belajar, motivasi, lingkungan dan lain sebagainya.

Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa, sehingga metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.”**

Dari hasil perhitungan di atas terlihat dengan jelas terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya rata-rata metode *drill* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi seni tari lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep siswa pada materi seni tari tanpa menggunakan metode *drill*.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. Dengan demikian penggunaan metode *drill* berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara. Yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen berjumlah 24 siswa dan kelas kontrol berjumlah 24 siswa. Pada bagian ini akan diuraikan deksripsi dan interpretasi data sebagai hasil

penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap pemahaman konsep siswa yang diajar dengan menggunakan metode *drill*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pemahaman konsep siswa setelah diterapkannya metode drill dalam pembelajaran seni budaya. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest yang mengalami peningkatan pada kelompok eksperimen. Temuan ini sejalan dengan teori pemahaman konsep yang dikemukakan oleh Richard R. Skemp, yang membedakan dua jenis pemahaman, yaitu instrumental understanding (pemahaman instrumental) dan relational understanding (pemahaman relasional). Menurut Skemp (1976), pemahaman instrumental adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan suatu aturan atau prosedur tanpa mengetahui alasan atau konsep di balik aturan tersebut. Sebaliknya, pemahaman relasional adalah kemampuan untuk memahami suatu konsep secara menyeluruh, termasuk hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Dalam konteks pembelajaran seni budaya, pemahaman relasional sangat penting karena siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui fakta atau prosedur, tetapi juga harus mampu mengaitkan makna, nilai estetika, serta aspek budaya dalam setiap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama. Diketahui setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas pada data *pretest*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen = 56,04 dan kelas kontrol = 52,29.

Dari hasil analisis data, soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman konsep siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen = 81,67 dan kelas kontrol = 73,75. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji t, kedua kelas memiliki perbedaan, dimana nilai (Sig. (2-tailed)) $< 0,05$ yaitu $0,041 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,124$ dan diketahui nilai t_{tabel} dengan taraf alfa kesalahan sebesar 0,05 dan $dkn = (24+24)-2 = 46$ diperoleh $t_{tabel} = 1,679$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan M. Aldo Try Saktti Bimantara yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemahaman konsep siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran interaktif dimana media pembelajaran interaktif yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah media animasi, di kelas V SD Negeri 24 Seluma. yaitu $t_{hitung} = 6,7079$ dan $t_{tabel} = 2,024$. Karena $t_{hitung} = 6,7079 > t_{tabel} = 2,024$.⁴² Penelitian yang dilakukan Sri Rahmadani menyebutkan bahwa terdapat pengaruh multimedia interaktif terhadap pemahaman konsep siswa. Multimedia interaktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

⁴² M. Aldo Try Saktti Bimantara, "Pengaruh Media *Interaktif Animasi* Terhadap pemahaman konsep Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 24 Seluma." *Skripsi* (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno 2022). hlm. 88.

Powerpoint. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(0,23 > 0,05)$.⁴³ Kesamaannya dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen mengalami perubahan yang baik terhadap hasil belajar siswa. Data *posttest* menunjukkan bahwa mean pada kelas eksperimen mencapai 79,79 dan mean pada kelas kontrol 75,14 begitu juga dengan penelitian M. Aldo Try Saktti Bimantara yang menunjukkan bahwa nilai mean pada kelas eksperimen lebih besar dari nilai mean pada kelas kontrol, hal ini menandakan adanya pengaruh pemahaman konsep siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *drill*.

Dengan demikian metode *drill* dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa dengan adanya peningkatan nilai diperoleh siswa. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *drill* hasilnya lebih baik. Penggunaan metode *drill* mampu berperan penting karena bisa menuntun peran dalam pembelajaran berjalan aktif. metode *drill* bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir terkait dengan proses-proses berpikir reflektif). Dengan tampilan metode *drill* yang menarik dan bervariasi.⁴⁴

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara dapat disimpulkan bahwa metode *drill* sangat berpengaruh signifikan dengan hasil belajar seni budaya siswa salah satunya

⁴³ Sri Rahmadani, "Pengaruh Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap pemahaman konsep Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP Percut Sei Tuan." *Skripsi* (Medan: Universitas Negeri Medan 2022), hlm 54.

⁴⁴ Muhammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya), hlm. 65.

dengan menggunakan metode *drill* yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *drill* hasilnya lebih baik dalam capaian dibandingkan siswa yang diajarkan tanpa metode *drill*.

F. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Meskipun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya bertitik fokus pada pelajaran seni budaya khususnya pada materi seni tari pada bagian pengertian, jenis-jenis, unsur-unsur, tujuan, dan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan gerak tari sehingga belum dapat dilihat hasilnya pada pokok materi pembahasan seni tari dan seni budaya lainnya.
2. Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang ribut dan malu-malu dalam mengemukakan pendapat nya.
3. Dalam penggeraan soal pretest dan posttest, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dengan jawaban nya sendiri sehingga beberapa kali bertanya dengan teman-teman nya.
4. Metode *drill* yang digunakan hanya memuat paparan materi dalam bentuk teks dan video pembelajaran serta belum sempurna sehingga akan menjadi

bahan lanjutan atau penarik untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode *drill* yang sama atau sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan taraf alfa kesalahan 0,05 dan $d_{kn} = (24+24)-2 = 46$ menerangkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.124 > 1.679$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya terhadap pemahaman konsep. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.124 > 1.679$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan berusaha menyukai pembelajaran seni budaya dikarenakan memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan metode *drill* dan pembelajaran yang melibatkan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah paham dan mengerti.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menyarankan guru-guru untuk menggunakan metode *drill* pada pembelajaran di dalam kelas baik mata pelajaran seni budaya maupun mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam menggunakan metode *drill* guna untuk bekal menjadi tenaga pendidik yang baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pusta Media, 2016)
- Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
- Anggraeni, Ovani Devi. "Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Model Project Based Learning pada Kelas IX A di SMP Negeri 1 Abung Semuli." (2021).
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Aspi Nurjanah, Haris Maulana, and Nurhayati Nurhayati, "Psikologi Pendidikan Dan Manfaat Bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023)
- Dewi, Suci Zakiah, and Tatang Ibrahim. "Pentingnya pemahaman konsep untuk mengatasi miskonsepsi dalam materi belajar IPA di sekolah dasar." Dalam *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Volume 13, No.1 ,2020
- Djamarah, S. B., & Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanifah, H., Sumiyani, S., & Azhar, A. P. (2023). Analisis Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II SDN Perumnas 1. *Journal on Education*, 5(4), 13878-13883.
- Hasibuan Hamdan, (2020), Landasan Dasar Pendidikan, Padang: CV. Rumahkayu.
- Hayaturraiyan, & Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Time", *dalam jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2, No.1, Juni 2022
- Iqbal Hasan, Analisis Data penelitian Dengan Statistik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Ira Fatmawati, "Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran." Dalam *Jurnal Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Volume. 1, No.1, 2021
- Ismet Basuki & Hariyanto, "*Asesmen Pembelajaran (3rd ed.)*". (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016)

Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2012)

Kadir, Abdul. "Menyusun dan menganalisis tes pemahaman konsep." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8.2 (2015)

Kholidah, I. R., & Sujadi, A. A. (2018). Analisis pemahaman konsep matematika siswa kelas V dalam menyelesaikan soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul tahun ajaran 2016/2017. *Trihayu*, 4(3), 259074.

Kitab Undang – Undang No. 20 Tahun 2003.

M. Aldo Try Saktti Bimantara, "Pengaruh Media *Interaktif Animasi* Terhadap pemahaman konsep Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 24 Seluma." *Skripsi* (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno 2022).

Muhammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya).

N.K, *Strategi Belajar Mengajar*

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Sinar Baru, 2003)

Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (10th ed.)". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

Puspa, Puspa Agustin, and Irdhan Epria Darma Putra. "Penggunaan Metode Drill Pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Tradisional di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang." Dalam Jurnal *EDUMUSIKA*, Volume 1, No.1, 2023

Putri, M. L. E., Narawati, T., & Budiman, A. (2021). Fungsi Tari Malam Tabur Di Sanggar Kemuning Belinyu. *Ringkang: Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 1(1)

Ramdani, Nanang Gustri, et al. "Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran." Dalam Jurnal *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, Volum 2, No.1, 2023

Restian, A., *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar* (1st ed.). (Malang:UMM Press, 2020)

Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2008)

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004)

Sartiono., *Seni Budaya dan Keterampilan*. (Sukamaju Depok: ARYA DUTA, 2016)

Shovia, R., Lutfiyah, T., Ummah, N., Prasetiyaningrum, K. D., & Aguilera, F. V. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Tari pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1)

Skemp, R. R. (1976). *Relational understanding and instrumental understanding*. Mathematics Teaching.

Sri Rahmadani, “Pengaruh Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap pemahaman konsep Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP Percut Sei Tuan.” *Skripsi* (Medan: Universitas Negeri Medan 2022).

Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta,Cet. 5,2014)

Wati, R., & Iskandar, W. (2020). Analisis materi pokok seni budaya dan prakarya (sbdp) kelas IV MI/SD. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013)

Zakiah Drajat dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2007)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

- | | | |
|---------------------------|---|--------------------------------|
| 1. Nama | : | NESSA ARBIAH RITONGA |
| 2. NIM | : | 2120500118 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Tempat / Tanggal Lahir | : | Rantauprapat, 30 Mei 2003 |
| 5. Anak Ke | : | 1 |
| 6. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 7. Status | : | Pelajar |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : | Jln. Khairil Anwar, Gg. Family |
| 10. Telp. HP | : | 0813-6061-9898 |
| 11. E-mail | : | <u>nessaarbiah95@gmail.com</u> |

IDENTITAS ORANGTUA

- | | | |
|--------------|---|--------------------------------|
| 1. Ayah | | |
| a. Nama | : | Almarhum TAUFIK IDRUS RITONGA |
| b. Pekerjaan | : | - |
| c. Alamat | : | Jln. Khairil Anwar, Gg. Family |
| d. Telp HP | : | - |
| 2. Ibu | | |
| a. Nama | : | HOLIDAH SIREGAR |
| b. Pekerjaan | : | Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | : | Jln. Khairil Anwar, Gg. Family |
| d. Telp HP | : | 0853-7040-2888 |

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 09 Rantau Utara (2009-2015)
2. SMP Negeri 1 Rantau Utara (2015-2018)
3. SMA Negeri 2 Rantau Utara (2018-2021)
4. UIN Syahada Padangsidimpuan (2021-2025)

Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas 4

Materi Seni Tari

Nama Validator : Sakinah Siregar, M. Pd

Jabatan : Dosen

Instansi : SD Negeri 200507 Pijorkoling

Tanggal Validasi :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrument tes yang digunakan pada penelitian berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara”**. Penilaian Bapak/Ibu akan gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrument tes sehingga dapat diketahui kelayakan instrument dalam penelitian. Aspek penilaian meliputi materi, komposisi soal dan Bahasa.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator pada penelitian ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
1 = Sangat Kurang Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Materi					
1.	Kesesuaian soal dengan materi					
2.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
3.	Kesesuaian soal dengan indicator soal					
B.	Komposisi Soal					
4.	Pokok soal dirumuskan dengan jelas					
5.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah kunci jawaban					
6.	Butir soal tidak tergantung pada jawaban sebelumnya					
7.	Keberfungsian distractor					
C.	Bahasa					
8.	Soal menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					
9.	Soal menggunakan Bahasa komunitatif					
10.	Soal tidak menggunakan Bahasa daerah					

D. SARAN

E. KESIMPULAN

Instrument tes pemahaman materi seni rupa daerah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

(Nb.mohon dilingkari pernyataan yang dipilih)

Padangsidimpuan, Juni 2025
Validator

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP.1993301052020122010

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL PRETEST

MATERI SENI TARI

Nama Pelajaran: Seni Budaya

Materi : Seni Tari

Kelas/Semester: IV/Genap

Jumlah soal : 20 butir

Bentuk soal : Pilihan ganda

Penyusun : Nessa Arbiah Ritonga

No	Indikator	Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Materi
1	Menjelaskan pengertian seni tari	1. Tari adalah... a. Gerakan tubuh tanpa tujuan b. Ekspresi jiwa melalui gerak yang berirama dan bermakna c. Gerakan acak tubuh d. Nyanyian tradisional	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	B	Konsep dasar tari
2	Menjelaskan pengertian seni tari	2. Tari berbeda dari gerakan biasa karena a. Tidak ada tujuannya b. Selalu dilakukan di panggung c. Mengandung nilai estetika dan makna d. Diiringi oleh alat music modern	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	C	Konsep dasar tari
3	Menjelaskan unsur-unsur	3. Unsur utama dalam seni tari	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Unsur tari

	utama tari	adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Gerak, suara, dan cahaya b. Gerak, ruang, dan waktu c. Music, pakaian, dan rias d. Warna, bentuk, dan tekstur 				
4	Menjelaskan unsur-unsur utama tari	4. Yang termasuk unsur pendukung tari adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan tubuh b. Busana, tata rias, dan properti c. Waktu d. Irama 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Unsur tari
5	Mengklasifikasi jenis-jenis tari berdasarkan jumlah	5. Tari tunggal adalah tari yang dibawakan oleh... <ul style="list-style-type: none"> a. Dua orang b. Satu orang c. Banyak orang d. penonton 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Jenis tari
6	Mengklasifikasi jenis-jenis tari berdasarkan jumlah	6. Contoh tari kelompok adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Tari gambyong b. Tari saman c. Tari topeng d. Tari pendet 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Jenis tari

		sol				
7	Menjelaskan perbedaan gerak murni dan gerak maknawi	7. Gerak maknawi dalam tari adalah gerakan yang... <ul style="list-style-type: none"> a. Asal-asalan b. Tidak memiliki arti c. Memiliki makna dan simbol tertentu d. Bebas tanpa aturan 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	C	Gerak dalam tari
8	Menjelaskan perbedaan gerak murni dan gerak maknawi	8. Contoh gerak murni dalam tari adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan tangan seperti melambai tanpa makna b. Gerakan memanen padi c. Gerakan menyembah d. Gerakan menyapu 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	A	Gerak dalam tari
9	Menjelaskan fungsi tari	9. Tari dapat berfungsi sebagai... <ul style="list-style-type: none"> a. Latihan fisik saja b. Sarana hiburan, upacara, dan pendidikan c. Tontonan biasa d. Alat olahraga 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Fungsi tari
10	Menjelaskan fungsi tari	10. Tari yang ditampilkan untuk upacara	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	D	Fungsi tari

		<p>adat disebut tari...</p> <ol style="list-style-type: none"> Modern Kreasi Tradisional Ritual 				
11	Menjelaskan pola lantai dalam tari	<p>11. Pola lantai garis lurus melambangkan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Dinamika Kekuatan dan ketegasan Keindahan Kebebasan 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Pola lantai
12	Menjelaskan pola lantai dalam tari	<p>12. Pola lantai yang membentuk setengah lingkaran sering digunakan menggambarkan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kekuatan Kelembutan dan keindahan Kekacauan Ketangkasan 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Pola lantai
13	Menjelaskan properti tari dan penggunaannya	<p>13. Properti tari adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tempat pementasan Alat atau benda yang digunakan saat menari Music pengiring Tata panggung 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Property tari
14	Menjelaskan properti tari dan penggunaannya	<p>14. Tari piring menggunakan properti berupa...</p> <ol style="list-style-type: none"> Paying 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	C	Property tari

		b. Topeng c. Piring d. Selendang				
15	Mengidentifikasi tahapan dalam pementasan tari	15. urutan tahapan pementasan tari adalah... a. konsep-latihan-pementasan-evaluasi b. pentas-latihan-istirahat c. rias-properti-pakaian d. pendaftaran-latihan-lomba	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	A	Pementasan tari
16	Mengidentifikasi peran koreografer	16. Koreografer adalah seseorang yang bertugas... a. Menyanyi lagu daerah b. Membuat property c. Merancang dan menata gerakan tari d. Menonton pertunjukan	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	C	Peran dalam tari
17	Menjelaskan makna dari busana dan tata rias tari	17. Fungsi busana dalam tari adalah... a. Menutupi kekurangan b. Menarik perhatian penonton c. Mendukung karakter dan tema tari d. Menjadi identitas daerah	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	C	Busana dan tata rias

18	Menjelaskan makna dari busana dan tata rias tari	18. Tata rias penari berfungsi untuk... <ul style="list-style-type: none"> a. Menambah keindahan panggung b. Menunjuk ekspresi dan karakter penari c. Menutupi wajah asli d. Menarik perhatian juri 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Busana dan tata rias
19	Menjelaskan pentingnya sikap apresiasif terhadap tari	19. Saat menonton pertunjukan tari, sikap kita seharusnya... <ul style="list-style-type: none"> a. Diam, memperhatikan, dan menghargai b. Merekam dan berbicara keras c. Tidur dan tidak peduli d. Menari bersama 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	A	Apresiasi tari
20	Menjelaskan pentingnya sikap apresiasif terhadap tari	20. Menghargai pertunjukan tari termasuk sikap... <ul style="list-style-type: none"> a. Kritis b. Apresiatif c. Pasif d. Terpaksa 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Apresiasi tari

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL POSTTEST

MATERI SENI TARI

Nama Pelajaran: Seni Budaya

Materi : Seni Tari

Kelas/Semester: IV/Genap

Jumlah soal : 20 butir

Bentuk soal : Pilihan ganda

Penyusun : Nessa Arbiah Ritonga

No	Indikator	Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Materi
1	Meyebutkan pengertian seni tari	1. Apa yang dimaksud dengan seni tari... a. Seni yang mengandalkan suara b. Seni gerak yang diiringi irama c. Seni menggambar dengan music d. Seni membuat patung	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	B	Penegrtian seni tari
2	Mengidentifikasi unsur utama seni tari	2. Unsur utama dalam seni tari adalah... a. Nada, warna, dan garis b. Gerak, music, dan panggung c. Gerak, ruang, dan waktu d. Irama, nyanyian, dan gerakan	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	C	Unsur utama seni tari

3	Mengidentifikasi unsur utama seni tari	3. Unsur berikut yang bukan termasuk unsur pendukung tari adalah... a. Tata rias b. Tata busana c. Gerakan d. Property	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	C	Unsur utama seni tari
4	Menjelaskan fungsi tari dalam kehidupan masyarakat	4. Fungsi tari dalam upacara adat adalah... a. Sebagai hiburan semata b. Sebagai media ekspresi pribadi c. Sebagai pelengkap acara adat d. Sebagai alat jual beli	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	C	Fungsi tari dalam masyarakat
5	Menjelaskan fungsi tari dalam kehidupan masyarakat	5. Tari dapat digunakan untuk menyampaikan pesan karena... a. Penarinya banyak b. Tarian dilakukan dalam kelompok c. Geraknya monoton d. Mengandung simbol dan makna	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	D	Fungsi tari dalam masyarakat
6	Menyebutkan jenis tari	6. Tari saman berasal dari	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	C	Pengertian tari

	tradisional daerah	daerah... a. Bali b. Sumatra barat c. Aceh d. Kalimantan				tradisional
7	Menyebutkan jenis tari tradisional daerah	7. Tari pendet berasal dari... a. Sulawesi b. Bali c. Riau d. Maluku	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	B	Pengertian tari tradisional
8	Menyebutkan jenis tari tradisional daerah	8. Berikut yang merupakan tarian dari jawa tengah adalah... a. Jaipong b. Gambyong c. Kecak d. Serimpi	Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	B	Pengertian tari tradisional
9	Mengidentifikasi property tari tradisional	9. Tari piring menggunakan properti berupa... a. Payung b. Piring c. Kipas d. Tombok	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Pengertian property tari
10	Mengidentifikasi property tari tradisional	10. Properti yang biasa digunakan dalam tari payung adalah... a. Selendang b. Payung c. Topeng d. Keris	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Pengertian property tari
11	Menganalisis gerak tari berdasarkan gambar	11. Gambar penari menunjukkan posisi kedua tangan di atas kepala. Gerakan ini	Pilihan ganda	C4 (Menganalisis)	B	Gerak dalam tari

		<p>termasuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerakan dasar kaki Gerakan tangan Gerakan kepala Gerakan perpindahan tempat 				
12	Menganalisis gerak tari berdasarkan gambar	<p>12. Jika seorang penari menghadap ke penonton dan bergerak maju mundur, maka pola lantainya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Lurus kesamping Lurus ke depan Zig-zag Melengkung 	Pilihan ganda	C4 (Menganalisis)	B	Gerak dalam tari
13	Membandingkan tari tradisional dan tari modern	<p>13. Perbedaan utama antara tari tradisional dan modern adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerakan tari tradisional lebih bebas Tari modern memiliki makna religious Tari tradisional berdasarkan adat dan budaya 	Pilihan ganda	C3 (Menerapkan)	C	Tari tradisional dan tari modern

		Tari modern menggunakan alat music				
14	Membandingkan tari tradisional dan tari modern	14. Tari modern lebih banyak menonjolkan unsur... <ul style="list-style-type: none"> a. Ritual b. Adat c. Kreativitas d. Keagamaan 	Pilihan ganda	C3 (Menerapkan)	C	Tari tradisional dan tari modern
15	Menentukan pola lantai dalam tarian	15. Pola lantai garis lurus sering digunakan untuk... <ul style="list-style-type: none"> a. Tari kelompok yang energik b. Tari klasik c. Tari tunggal d. Tari kerakyatan 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	A	Pengertian pola lantai
16	Menentukan pola lantai dalam tarian	16. Pola lantai melingkar memberi kesan... <ul style="list-style-type: none"> a. Kaku dan kencang b. Dinamis dan harmonis c. Tegas dan kuat d. Statis dan formal 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Pengertian pola lantai
17	Menjelaskan peran penari	17. Tugas utama seorang penari	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	B	Peran penari

	dalam pertunjukan	adalah... a. Membuat kostum sendiri b. Mengikuti irungan music dengan gerak c. Menonton pertunjukan d. Memimpin acara				dalam pertunjukan
18	Menentukan ekspresi yang tepat dalam tari tertentu	18. Ekspresi wajah dalam tari sangat penting untuk... a. Menarik perhatian penonton b. Membuat penarik lebih cantik c. Menyampaikan perasaan dan makna gerak d. Menghibur pemain music	Pilihan ganda	C3 (menerapkan)	C	Pengertian ekspresi dalam tari
19	Menjelaskan gerakan berpindah tempat	19. Gerak tari yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain disebut... a. Gerak ekspresi b. Gerak dasar c. Gerak berpindah d. Gerak posisi	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	C	Pengertian gerak perpindahan

20	Menjelaskan tujuan latihan tari secara rutin	<p>20. Tujuan dari latihan tari secara rutin adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Supaya tidak bosen Menambah nilai pelajaran Meningkatkan kekompakan dan ketepatan gerak Agar terlihat sibuk 	Pilihan ganda	C2 (Memahami)	C	Pentingnya latihan dalam seni tari
----	--	---	---------------	------------------	---	------------------------------------

Lampiran 4

**MODUL AJAR SENI BUDAYA KURIKULUM MERDEKA
KELAS EKSPERIMENTASI**

INFORMASI AWAL:
A. IDENTITAS MODUL
Nama Penyusun : Nessa Arbiah Ritonga
Satuan Pendidikan : SD Negeri 200507 Pijorkoling
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Materi Pembelajaran : Seni Tari
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Jumlah Pertemuan : 2 (Dua)
B. KOMPETENSI AWAL
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memahami seni tari2. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dari seni tari
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia2. Mandiri3. Gotong royong4. Bernalar kritis
D. SARANA DAN PRASARANA
❖ Media pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. LCD dan proyektor2. Video tari tradisional3. Laptop4. LKPD
❖ Sumber Belajar
<ol style="list-style-type: none">1. Buku Seni Budaya Kelas IV (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022)

2. YouTube (video tari tradisional)

E. TARGET SISWA

Target siswa kelas IV berjumlah 24 siswa

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran: *Drill* atau latihan
2. Ceramah Interaktif

G. KOMPETENSI DASAR

1. 4.2 Mengenal jenis tari berdasarkan jumlah penarinya
2. 4.5 menentukan ekspresi/mimik wajah atau gerak tari yang dirangang secara berkelompok

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan mengamati video YouTube, maka siswa mampu memahami jenis dan gerakan tarian sesuai dengan ekspresi wajah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui seni tari, peserta didik dapat mengetahui macam-macam tari yang ada di Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana caramu mengetahui seni tari?
2. Apa yang akan kamu lakukan jika ingin menari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan <i>ice breaking</i> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit

	<p>yang ingin dicapai</p> <p>5. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa berkaitan materi yang akan dipelajari</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dan fungsi tari tradisional 2. Guru menayangkan video tari tradisional atau menunjukkan gerakan tari tradisional secara langsung. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati beberapa hal menggunakan pertanyaan sebagai berikut: bagaimana gerakan tari tradisional?; adakah peserta didik yang bisa memperagakan tari tradisional? 3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 4. Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan melakukan tarian yang ditunjukkan pada video youtube secara bergantian. 5. Setelah itu guru memberikan soal tes kepada masing-masing siswa. 	45 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan <i>ice breaking</i> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa berkaitan materi yang akan dipelajari 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dan fungsi tari tradisional 2. Guru menayangkan video tari tradisional atau menunjukkan gerakan tari tradisional secara langsung. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati beberapa hal menggunakan pertanyaan sebagai berikut: bagaimana gerakan tari tradisional?; adakah peserta didik yang bisa memperagakan tari tradisional? 3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 4. Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan melakukan tarian yang ditunjukkan pada video youtube secara bergantian. 5. Setelah itu guru memberikan soal tes kepada masing-masing siswa. 	45 menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam 	10 menit
------------------	--	----------

E. REFLEKSI

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut:

1. Apakah video youtube dapat memudahkan kamu dalam materi pembelajaran?
2. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?

F. ASESMEN PENILAIAN

➤ Penilaian Pengetahuan

Penilaian:
$$\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

➤ Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Kerja Sama				
Tanggung jawab				
Sopan Santun				

G. GLOSARIUM

- Tari adalah bentuk seni pertunjukan yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, atau pesan tertentu.
- Seni tari adalah ekspresi seni melalui gerakan tubuh yang ritmis dan berirama, yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu untuk menyampaikan pesan, perasaan, atau pikiran.
- Seni tari memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, seperti sarana upacara, hiburan, seni pertunjukan, dan media pendidikan.
- Unsur-unsur pendukung pada suatu tarian merupakan unsur yang dapat membuat banyak orang tertarik untuk melihat tarian yang penuh dengan gerakan-gerakan ritmis. Unsur-unsur pendukung seni tari yaitu: Iringan, Kostum, Tata rias, Pola lantai, Gerakan

Padangsidimpuan, Mei 2025

Mengetahui,

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Ummi Khairani Tanjung
NIP.198305302010012013

Nessa Arbiah Ritonga
NIM.2120500118

Kepala Sekolah

Hasanuddin Batubara, S.Pd.
NIP.19820216 20110110

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

Gambar Video Youtube



Lampiran 5

**MODUL AJAR SENI BUDAYA KURIKULUM MERDEKA
KELAS KONTROL**

INFORMASI AWAL:
A. IDENTITAS MODUL
Nama Penyusun : Nessa Arbiah Ritonga Satuan Pendidikan : SD Negeri 200507 Pijorkoling Kelas/Semester : IV/II Mata Pelajaran : Seni Budaya Materi Pembelajaran : Seni Tari Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Jumlah Pertemuan : 2 (Dua)
B. KOMPETENSI AWAL
1. Peserta didik memahami seni tari 2. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dari seni tari
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Gotong royong 4. Bernalar kritis
D. SARANA DAN PRASARANA
❖ Media pembelajaran 1. Alat tulis 2. LKPD ❖ Sumber Belajar 1. Buku Seni Budaya Kelas IV (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022) 2. Video YouTube
E. TARGET SISWA

Target siswa kelas IV berjumlah 24 siswa		
F. METODE PEMBELAJARAN		
1. Ceramah Interaktif		
G. KOMPOTENSI DASAR		
<ol style="list-style-type: none"> 4.2 Mengenal jenis tari berdasarkan jumlah penarinya 4.5 menentukan ekspresi/mimik wajah atau gerak tari yang dirangrang secara berkelompok 		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Dengan mengamati gerakan di sekitar kita, maka siswa mampu memahami jenis dan gerakan tarian sesuai dengan ekspresi wajah.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Melalui seni tari, peserta didik dapat mengetahui macam-macam tari yang ada di Indonesia		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana caramu mengetahui seni tari? Apa yang akan kamu lakukan jika ingin menari? 		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa Guru melakukan <i>ice breaking</i> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	15 menit

	5. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa berkaitan materi yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan pengertian dan fungsi tari tradisional 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 3. Guru mengajak peserta didik untuk bermain quis 4. Guru memberi reward kepada peserta didik 5. Setelah itu guru memberikan siswa soal tes	45 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam	10 menit

Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan <i>ice breaking</i> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 5. Guru memberikan pertanyaan pemanik kepada siswa berkaitan materi yang akan dipelajari 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dan fungsi tari tradisional 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 3. Guru mengajak peserta didik untuk bermain quis 4. Guru memberi reward kepada peserta didik 5. Setelah itu guru memberikan siswa soal tes 	45 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran 	10 menit

	dengan doa dan mengucapkan salam	
--	----------------------------------	--

E. REFLEKSI

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut:

1. Apakah video youtube dapat memudahkan kamu dalam materi pembelajaran?
2. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?

F. ASESMEN PENILAIAN

➤ Penilaian Pengetahuan

Penilaian:
$$\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

➤ Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Kerja Sama				
Tanggung jawab				
Sopan Santun				

G. GLOSARIUM

- Tari adalah bentuk seni pertunjukan yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, atau pesan tertentu.
- Seni tari adalah ekspresi seni melalui gerakan tubuh yang ritmis dan berirama, yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu untuk menyampaikan pesan, perasaan, atau pikiran.
- Seni tari memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, seperti sarana upacara, hiburan, seni pertunjukan, dan media pendidikan.
- Unsur-unsur pendukung pada suatu tarian merupakan unsur yang dapat membuat banyak orang tertarik untuk melihat tarian yang penuh dengan gerakan-gerakan ritmis. Unsur-unsur pendukung seni tari yaitu: Iringan, Kostum, Tata rias, Pola lantai, Gerakan

Padangsidimpuan, Mei 2025

Mengetahui,

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Ummi Khairani Tanjung
NIP.198305302010012013

Nessa Arbiah Ritonga
NIM.2120500118

Kepala Sekolah

Hasanuddin Batubara, S.Pd.
NIP.19820216 20110110

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

Gambar Video Youtube



Lampiran 6

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani Parimduri, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara”**

Yang disusun oleh :

Nama : Nessa Arbiah Ritonga
NIM : 2120500118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, Juli 2025
Validator

Sri Handayani Parinduri, M. Pd.
NIDN. 2003029206

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Status Pendidikan : SD Negeri 200507 Pijorkoling

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : IV/Genap

Pokok Bahasan : Seni Tari

Nama Validator : Sri Handayani Parinduri, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi modul ajar yang peneliti susun.
 2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikantanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
 3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang penelitisediakan.

B. Skala Penilaian

2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Modul Ajar				
	a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				
	b. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				
2	c. Kesesuaian antara banyaknya tujuan pembelajaran dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran dan indicator				
3	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan, model, metode dalam pembelajaran terhadap pencapaian indicator				
	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
6	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap modul ajar				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Juli 2025

Validator

Sri Handayani Parinduri, M. Pd.
NIDN. 2003029206

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN PRETEST

Kode Siswa	Soal																				Skor	Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20		
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
Siswa 3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	85
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
Siswa 6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Siswa 7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Siswa 10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75
Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70
Siswa 12	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8	40
Siswa 13	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	25
Siswa 14	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5	25
Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	8	40
Siswa 16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	7	35
Siswa 17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	15
Siswa 18	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	25
Siswa 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	20
Siswa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	20
Jumlah	12	10	14	9	10	12	10	10	10	15	12	13	10	12	13	11	9	14	14	16	236	1180

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN POSTTEST

Kode Siswa	Soal																				Skor	Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20		
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
Siswa 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85
Siswa 4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	85
Siswa 5	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75
Siswa 6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	85
Siswa 7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Siswa 8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85
Siswa 11	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70
Siswa 12	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7	35
Siswa 13	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
Siswa 14	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5	25
Siswa 15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	5	25
Siswa 16	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8	40
Siswa 17	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	20
Siswa 18	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20
Siswa 19	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5	25
Siswa 20	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5	25
Jumlah	13	10	14	10	11	13	10	11	11	14	10	11	10	11	13	10	8	11	14	14	229	1145

Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Pemahaman Konsep Soal *Pretest*

Correlations

X06		Correlation matrix for X06																						
		Pearson Correlation		Sig. (2-tailed)																				
		N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X07	Pearson Correlation	.408	.400	.436	.503*	.200	.408	1	.400	.400	.346	.204	.314	.600**	.408	.314	.503*	.503*	.218	.655*	.250	.716**		
	Sig. (2-tailed)	.074	.081	.054	.024	.398	.074		.081	.081	.135	.388	.177	.005	.074	.177	.024	.024	.355	.002	.288	.000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X08	Pearson Correlation	.408	.400	.000	.302	.400	.408	.400	1	.200	.115	.000	.314	.200	.000	.314	.503*	.503*	.436	.218	.500*	.548*		
	Sig. (2-tailed)	.074	.081	1.00	.196	.081	.074	.081		.398	.628	1.000	.177	.398	1.00	0	.177	.024	.024	.054	.355	.025	.012	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X09	Pearson Correlation	.408	.400	.218	.503*	.400	.408	.400	.200	1	.346	.612**	.314	.400	.408	.314	.302	.302	.218	.436	.250	.632**		
	Sig. (2-tailed)	.074	.081	.355	.024	.081	.074	.081	.398		.135	.004	.177	.081	.074	.177	.196	.196	.355	.054	.288	.003		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X10	Pearson Correlation	.236	.115	.378	.522*	.115	.471*	.346	.115	.346	1	.236	.545*	.115	.471*	.303	.406	.290	.126	.378	.000	.501*		
	Sig. (2-tailed)	.317	.628	.100	.018	.628	.036	.135	.628	.135		.317	.013	.628	.036	.195	.076	.215	.597	.100	1.00	.024		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X11	Pearson Correlation	.583*	*	.204	.134	.533*	.612**	.375	.204	.000	.612*	*	.236	1	.257	.204	.583*	.685**	.287	.123	-.089	.134	-.153	.533*
	Sig. (2-tailed)	.007	.388	.574	.015	.004	.103	.388	1.00	0	.004	.317		.274	.388	.007	.001	.220	.605	.709	.574	.519	.015	

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X12	Pearson Correlation	.471*	.105	.663*	*	.453*	.314	.899**	.314	.314	.314	.545*	.257	1	.314	.043	.560*	.601*	*	.453*	.206	.435	.419	.694**
	Sig. (2-tailed)	.036	.660	.001	.045	.177	.000	.177	.177	.177	.013	.274		.177	.858	.010	.005	.045	.384	.055	.066	.001		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X13	Pearson Correlation	.408	.400	.218	.503*	.200	.408	.600**	.200	.400	.115	.204	.314	1	.204	.314	.302	.503*	.436	.655*	*	.500*	.649**	
	Sig. (2-tailed)	.074	.081	.355	.024	.398	.074	.005	.398	.081	.628	.388	.177		.388	.177	.196	.024	.054	.002	.025	.002		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X14	Pearson Correlation	.375	.204	.134	.739**	.408	.167	.408	.000	.408	.471*	.583**	.043	.204	1	.471*	.082	.123	.134	.356	-.153	.482*		
	Sig. (2-tailed)	.103	.388	.574	.000	.074	.482	.074	1.000	.074	.036	.007	.858	.388		.036	.731	.605	.574	.123	.519	.031		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X15	Pearson Correlation	.685*	*	.105	.206	.664**	.734**	.685**	.314	.314	.314	.303	.685**	.560*	.314	.471*	1	.390	.242	.206	.206	.157	.694**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.660	.384	.001	.000	.001	.177	.177	.177	.195	.001	.010	.177	.036		.089	.303	.384	.384	.508	.001		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X16	Pearson Correlation	.492*	.302	.504*	.414	.302	.492*	.503*	.503*	.302	.406	.287	.601**	.302	.082	.390	1	.616*	*	.066	.504*	.302	.690**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.196	.023	.069	.196	.027	.024	.024	.196	.076	.220	.005	.196	.731	.089		.004	.783	.023	.196	.001		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X17	Pearson Correlation	.328	.503*	.373	.394	.101	.328	.503*	.503*	.302	.290	.123	.453*	.503*	.123	.242	.616*	*	1	.154	.592*	*	.452*	.648**

Sig. (2-tailed)	.158	.024	.105	.086	.673	.158	.024	.024	.196	.215	.605	.045	.024	.605	.303	.004		.518	.006	.045	.002	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X18	Pearson Correlation	.356	.218	.048	.592**	.218	.356	.218	.436	.218	.126	-.089	.206	.436	.134	.206	.066	.154	1	.286	.764*	.451*
	Sig. (2-tailed)	.123	.355	.842	.006	.355	.123	.355	.054	.355	.597	.709	.384	.054	.574	.384	.783	.518	.222	.000	.046	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X19	Pearson Correlation	.356	.218	.524*	.592**	.218	.356	.655**	.218	.436	.378	.134	.435	.655**	.356	.206	.504*	.592*	.286	1	.491*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.123	.355	.018	.006	.355	.123	.002	.355	.054	.100	.574	.055	.002	.123	.384	.023	.006	.222	.028	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X20	Pearson Correlation	.357	.250	.218	.452*	.250	.357	.250	.500*	.250	.000	-.153	.419	.500*	-.153	.157	.302	.452*	.764**	.491*	1	.527*
	Sig. (2-tailed)	.122	.288	.355	.045	.288	.122	.288	.025	.288	1.000	.519	.066	.025	.519	.508	.196	.045	.000	.028		.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Total	Pearson Correlation	.757*	*	.480*	.506*	.834**	.548*	.757**	.716**	.548*	.632*	*	.501*	.533*	.694**	.649**	.482*	.694**	.690*	.648*	.451*	.690*
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.023	.000	.012	.000	.000	.012	.003	.024	.015	.001	.002	.031	.001	.001	.002	.046	.001	.017	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	11.20	33.011	.722	.908
X02	11.30	34.747	.400	.915
X03	11.10	34.726	.448	.914
X04	11.35	32.345	.831	.905
X05	11.30	34.221	.491	.913
X06	11.20	33.011	.722	.908
X07	11.30	33.379	.639	.910
X08	11.30	34.326	.473	.914
X09	11.30	33.695	.583	.911
X10	11.05	34.787	.467	.913
X11	11.20	34.379	.475	.914
X12	11.15	33.503	.651	.909
X13	11.30	33.695	.583	.911
X14	11.20	34.589	.438	.914
X15	11.15	33.503	.651	.909
X16	11.25	33.461	.628	.910
X17	11.35	33.713	.583	.911
X18	11.10	34.937	.409	.915
X19	11.10	33.674	.648	.910
X20	11.00	34.947	.477	.913

Keterangan : Dikatakan Reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Lampiran 11

Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Pemahaman Konsep Soal Posttest

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
Pearson Correlation	1	.314	.206	.314	.601**	.341	.105	.601**	.390	.206	.314	.179	.314	.179	.341	.314	.171	.179	.206	.435	.577*
Sig. (2-tailed)		.177	.384	.177	.005	.142	.660	.005	.089	.384	.177	.450	.177	.450	.142	.177	.471	.450	.384	.055	.008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.314	1	.436	.400	.704**	.105	.200	.503*	.302	.218	.200	.101	.200	.302	.524*	.400	.408	.302	.218	.000	.592*
Sig. (2-tailed)	.177		.054	.081	.001	.660	.398	.024	.196	.355	.398	.673	.398	.196	.018	.081	.074	.196	.355	1.000	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.206	.436	1	.218	.285	-.023	.436	.285	.285	.286	.218	.066	.436	.285	.206	.218	.535*	.066	.286	.048	.495*
Sig. (2-tailed)	.384	.054		.355	.223	.924	.054	.223	.223	.222	.355	.783	.054	.223	.384	.355	.015	.783	.222	.842	.026
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.314	.400	.218	1	.503*	.524*	.400	.302	.503*	.218	.600**	.704**	.400	.503*	.524*	.200	.204	.503*	.218	.218	.733*
Sig. (2-tailed)	.177	.081	.355		.024	.018	.081	.196	.024	.355	.005	.001	.081	.024	.018	.398	.388	.024	.355	.355	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.601*	.704*		.285	.503*	1	.179	.101	.596**	.394	.066	.302	.192	.302	.394	.390	.101	.328	.394	.285	.640*
Sig. (2-tailed)	.005	.001	.223	.024		.450	.673	.006	.086	.783	.196	.418	.196	.086	.089	.673	.158	.086	.223	.223	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.341	.105	-.023	.524*	.179	1	.105	.179	.390	.435	.314	.390	.105	.390	.560*	.524*	.171	.390	.206	.435	.577*
Sig. (2-tailed)	.142	.660	.924	.018	.450		.660	.450	.089	.055	.177	.089	.660	.089	.010	.018	.471	.089	.384	.055	.008

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.105	.200	.436	.400	.101	.105	1	.101	.503*	.436	.400	.302	.200	.302	.314	.400	.408	.101	.436	.000	.539*		
Sig. (2-tailed)	.660	.398	.054	.081	.673	.660		.673	.024	.054	.081	.196	.398	.196	.177	.081	.074	.673	.054	1.000	.014		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.601*	.503*	.285	.302	.596**	.179	.101	1	.596*	.066	.101	.394	.101	.192	.179	.101	.328	.596*	.066	.285	.569*		
Sig. (2-tailed)	.005	.024	.223	.196	.006	.450	.673		.006	.783	.673	.086	.673	.418	.450	.673	.158	.006	.783	.223	.009		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.390	.302	.285	.503*	.394	.390	.503*	.596**	1	.285	.503*	.596**	.302	.394	.390	.302	.328	.596*	.285	.504*	.764*		
Sig. (2-tailed)	.089	.196	.223	.024	.086	.089	.024	.006		.223	.024	.006	.196	.086	.089	.196	.158	.006	.223	.023	.000		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.206	.218	.286	.218	.066	.435	.436	.066	.285	1	.218	.066	.000	.504*	.663*	.436	.535*	.285	.524*	.048	.553*		
Sig. (2-tailed)	.384	.355	.222	.355	.783	.055	.054	.783	.223		.355	.783	1.000	.023	.001	.054	.015	.223	.018	.842	.011		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.314	.200	.218	.600*	*	.302	.314	.400	.101	.503*	.218	1	.302	.400	.302	.524*	.200	.000	.101	.000	.436	.556*	
Sig. (2-tailed)	.177	.398	.355	.005	.196	.177	.081	.673	.024	.355		.196	.081	.196	.018	.398	1.000	.673	1.000	.054	.011		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.179	.101	.066	.704*	*	.192	.390	.302	.394	.596*	*	.066	.302	1	.302	.394	.179	.101	.123	.596*	.285	.285	.569*
Sig. (2-tailed)	.450	.673	.783	.001	.418	.089	.196	.086	.006	.783	.196		.196	.086	.450	.673	.605	.006	.223	.223	.009		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.314	.200	.436	.400	.302	.105	.200	.101	.302	.000	.400	.302		1	.101	.105	.200	.204	.101	.218	.436	.468*	

Sig. (2-tailed)	.177	.398	.054	.081	.196	.660	.398	.673	.196	1.000	.081	.196		.673	.660	.398	.388	.673	.355	.054	.037
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.179	.302	.285	.503*	.394	.390	.302	.192	.394	.504*	.302	.394	.101	1	.601*	.101	.123	.192	.724**	.066	.605*
Sig. (2-tailed)	.450	.196	.223	.024	.086	.089	.196	.418	.086	.023	.196	.086	.673		.005	.673	.605	.418	.000	.783	.005
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.341	.524*	.206	.524*	.390	.560*	.314	.179	.390	.663**	.524*	.179	.105	.601*	1	.524*	.385	.179	.435	.206	.706*
Sig. (2-tailed)	.142	.018	.384	.018	.089	.010	.177	.450	.089	.001	.018	.450	.660	.005		.018	.094	.450	.055	.384	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.314	.400	.218	.200	.101	.524*	.400	.101	.302	.436	.200	.101	.200	.101	.524*	1	.408	.101	.218	.436	.539*
Sig. (2-tailed)	.177	.081	.355	.398	.673	.018	.081	.673	.196	.054	.398	.673	.398	.673	.018		.074	.673	.355	.054	.014
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.171	.408	.535*	.204	.328	.171	.408	.328	.328	.535*	.000	.123	.204	.123	.385	.408	1	.533*	.312	.089	.566*
Sig. (2-tailed)	.471	.074	.015	.388	.158	.471	.074	.158	.158	.015	1.000	.605	.388	.605	.094	.074		.015	.181	.709	.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.179	.302	.066	.503*	.394	.390	.101	.596**	.285	.101	.596**	.101	.192	.179	.101	.533*	1	.066	.285	.569*	*
Sig. (2-tailed)	.450	.196	.783	.024	.086	.089	.673	.006	.006	.223	.673	.006	.673	.418	.450	.673	.015		.783	.223	.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.206	.218	.286	.218	.285	.206	.436	.066	.285	.524*	.000	.285	.218	.724*	.435	.218	.312	.066	1	.048	.515*
Sig. (2-tailed)	.384	.355	.222	.355	.223	.384	.054	.783	.223	.018	1.000	.223	.355	.000	.055	.355	.181	.783		.842	.020
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.435	.000	.048	.218	.285	.435	.000	.285	.504*	.048	.436	.285	.436	.066	.206	.436	.089	.285	.048	1	.476*

Sig. (2-tailed)	.055	1.000	.842	.355	.223	.055	1.000	.223	.023	.842	.054	.223	.054	.783	.384	.054	.709	.223	.842		.034
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.577*	.592*	.495*	.733*	.640**	.577*	.539*	.569**	.764*	.553*	.556*	.569**	.468*	.605*	.706*	.539*	.566**	.569*	.515*	.476*	1
Sig. (2-tailed)	.008	.006	.026	.000	.002	.008	.014	.009	.000	.011	.011	.009	.037	.005	.000	.014	.009	.009	.020	.034	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	10.80	30.695	.516	.892
X02	10.95	30.471	.530	.892
X03	10.75	31.250	.431	.894
X04	10.95	29.629	.688	.887
X05	10.90	30.200	.584	.890
X06	10.80	30.695	.516	.892
X07	10.95	30.787	.472	.893

X08	10.90	30.621	.505	.892
X09	10.90	29.463	.724	.886
X10	10.75	30.934	.493	.893
X11	10.95	30.682	.491	.893
X12	10.90	30.621	.505	.892
X13	10.95	31.208	.395	.895
X14	10.90	30.411	.544	.891
X15	10.80	29.958	.660	.888
X16	10.95	30.787	.472	.893
X17	11.05	30.682	.503	.892
X18	10.90	30.621	.505	.892
X19	10.75	31.145	.451	.894
X20	10.75	31.355	.410	.895

Lampiran 12

Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen *Pretest*

Kode Siswa	Soal																				Skor	Nilai	
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20			
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	
Siswa 3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	
Siswa 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	85	
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	
Siswa 6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
Siswa 7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
Siswa 8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
Siswa 10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75
Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70
Siswa 12	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8	40
Siswa 13	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	25
Siswa 14	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5	25
Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	40
Siswa 16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	7	35
Siswa 17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	15
Siswa 18	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	25
Siswa 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	4	20
Siswa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	20
Jumlah	12	10	14	9	10	12	10	10	10	15	12	13	10	12	13	11	9	14	14	16	236	1180	
Skor																							
Tertinggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
Mean	0,6	0,5	0,7	0,45	0,5	0,6	0,5	0,5	0,5	0,75	0,6	0,65	0,5	0,6	0,65	0,55	0,45	0,7	0,7	0,8			
Pembanding	0,6	0,5	0,7	0,45	0,5	0,6	0,5	0,5	0,5	0,75	0,6	0,65	0,5	0,6	0,65	0,55	0,45	0,7	0,7	0,8			
Keterangan	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah																			

Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen *Posttest*

Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Kode Siswa	Soal																				Skor	Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20		
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
Siswa 3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	85
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
Siswa 6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Siswa 7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Siswa 10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75
Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70
Siswa 12	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8	40
Siswa 13	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	25
Siswa 14	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	25
Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	8	40
Siswa 16	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	7	35
Siswa 17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	15
Siswa 18	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	25
Siswa 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	20
Siswa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	20
Jumlah	12	10	14	9	10	12	10	10	10	15	12	13	10	12	13	11	9	14	14	16	236	1180
Skor Maks	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Jumlah Kelas Atas	10	7	9	9	8	9	8	7	8	9	9	9	8	9	10	8	7	9	10	10		
Jumlah Kelas Bawah	2	3	5	0	2	3	2	3	2	6	3	4	2	3	3	3	2	5	4	6		
N=50%	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
Rata-rata Atas	1	0,7	0,9	0,9	0,8	0,9	0,8	0,7	0,8	0,9	0,9	0,9	0,8	0,9	1	0,8	0,7	0,9	1	1		
Rata-rata	0,2	0,3	0,5	0	0,2	0,3	0,2	0,3	0,2	0,6	0,3	0,4	0,2	0,3	0,3	0,2	0,5	0,4	0,6			

Bawah																		
DB	0,8	0,4	0,4	0,9	0,6	0,6	0,6	0,4	0,6	0,3	0,6	0,5	0,6	0,6	0,7	0,5	0,5	0,4
Kriteria	sangat baik	cukup	cukup	sangat baik	baik	baik	baik	cukup	baik	cukup	baik	baik	Baik	baik	baik	baik	cukup	baik

Daya Pembeda Instrumen Posttest

Kode Siswa	Soal																				Skor	Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20		
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
Siswa 3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	85
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
Siswa 6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Siswa 7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Siswa 10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75
Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70
Siswa 12	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8	40
Siswa 13	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	25
Siswa 14	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5	25
Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	8	40
Siswa 16	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	7	35
Siswa 17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	15
Siswa 18	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	25
Siswa 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	20
Siswa 20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	20
Jumlah	12	10	14	9	10	12	10	10	10	15	12	13	10	12	13	11	9	14	14	16	236	1180
Skor Maks	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Jumlah Kelas Atas	9	8	9	9	9	9	7	8	9	9	8	8	7	9	10	7	6	8	9	9		
Jumlah Kelas Bawah	4	2	5	1	2	4	3	3	2	5	2	3	3	2	3	3	2	3	5	5		
N=50%	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
Rata-rata Atas	0,9	0,8	0,9	0,9	0,9	0,9	0,7	0,8	0,9	0,9	0,8	0,8	0,7	0,9	1	0,7	0,6	0,8	0,9	0,9		
Rata-rata Bawah	0,4	0,2	0,5	0,1	0,2	0,4	0,3	0,3	0,2	0,5	0,2	0,3	0,3	0,2	0,3	0,3	0,2	0,3	0,5	0,5		

DB	0,5	0,6	0,4	0,8	0,7	0,5	0,4	0,5	0,7	0,4	0,6	0,5	0,4	0,7	0,7	0,4	0,4	0,5	0,4	0,4		
Kriteria	baik	baik	Cukup	sangat baik	baik	cukup	cukup	baik	baik	cukup	baik	baik	cukup	baik	baik	cukup	cukup	baik	cukup	cukup		

DAFTAR NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Kode Siswa	Soal																				Skor	Nilai	
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20			
Siswa 1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	
Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	14	70	
Siswa 3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	70	
Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14	70	
Siswa 6	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70	
Siswa 7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	
Siswa 8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	13	65	
Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75	
Siswa 10	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11	55
Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	12	60	
Siswa 12	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	9	45	
Siswa 13	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	45	
Siswa 14	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12	60	
Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9	45	
Siswa 16	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	8	40	
Siswa 17	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	8	40	
Siswa 18	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10	50		
Siswa 19	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	9	45	
Siswa 20	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	40	
Siswa 21	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9	45	
Siswa 22	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	50	
Siswa 23	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	8	40	
Siswa 24	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9	45	

Jumlah	10	14	16	14	12	14	13	14	16	15	12	13	15	15	11	15	13	10	16	11	269	1345
--------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	------

DAFTAR NILAI PRETEST KELAS KONTROL

Kode Siswa	Soal																				Skor	Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20		
Siswa 1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65
Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	13	65
Siswa 3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65
Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	12	60
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	13	65
Siswa 6	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	60
Siswa 7	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65
Siswa 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	13	65
Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	13	65
Siswa 10	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	8	40
Siswa 11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	12	60
Siswa 12	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	35
Siswa 13	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	8	40
Siswa 14	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10	50
Siswa 15	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9	45
Siswa 16	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	8	40
Siswa 17	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	8	40
Siswa 18	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10	50	
Siswa 19	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	8	40
Siswa 20	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	40
Siswa 21	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	9	45
Siswa 22	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	55
Siswa 23	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	10	50
Siswa 24	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	50

Jumlah	11	14	16	14	13	15	12	14	17	12	12	12	14	12	9	11	13	11	10	9	251	1255
--------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	---	----	----	----	----	---	-----	------

DAFTAR NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

Jumlah	17	18	20	19	19	19	18	20	23	17	20	21	21	18	19	22	20	21	18	22	392	1960
--------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	------

DAFTAR NILAI POSTTEST KELAS KONTROL

Jumlah	16	18	20	19	19	19	18	20	22	16	18	15	19	16	17	20	17	17	12	16	354	1770
--------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	------

Lampiran 20

Deskripsi Hasil belajar data awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics		
Hasil Pemahaman Konsep Kelas eksperimen		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		56.04
Std. Error of Mean		2.692
Median		52.50
Mode		45
Std. Deviation		13.186
Variance		173.868
Range		35
Minimum		40
Maximum		75
Sum		1345

Hasil Pemahaman Konsep Kelas eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	4	16.7	16.7	16.7
	45	6	25.0	25.0	41.7
	50	2	8.3	8.3	50.0
	55	1	4.2	4.2	54.2
	60	2	8.3	8.3	62.5
	65	1	4.2	4.2	66.7
	70	5	20.8	20.8	87.5
	75	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Statistics		
Hasil pemahaman konsep kelas kontrol		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		52.29
Std. Error of Mean		2.191
Median		50.00
Mode		65
Std. Deviation		10.732
Variance		115.172
Range		30
Minimum		35
Maximum		65
Sum		1255

Hasil pemahaman konsep kelas kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	4.2	4.2	4.2
	40	6	25.0	25.0	29.2
	45	2	8.3	8.3	37.5
	50	4	16.7	16.7	54.2
	55	1	4.2	4.2	58.3
	60	3	12.5	12.5	70.8
	65	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Lampiran 21

Deskripsi Hasil belajar data akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics		
Hasil pemahaman konsep kelas eksperimen		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		81.67
Std. Error of Mean		1.583
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		7.755
Variance		60.145
Range		30
Minimum		65
Maximum		95
Sum		1960

Hasil pemahaman konsep kelas eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	2	8.3	8.3	8.3
	75	3	12.5	12.5	20.8
	80	9	37.5	37.5	58.3
	85	6	25.0	25.0	83.3
	90	1	4.2	4.2	87.5
	95	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Statistics		
Hasil pemahaman konsep kelas kontrol		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		73.75
Std. Error of Mean		1.979
Median		75.00
Mode		80
Std. Deviation		9.696
Variance		94.022
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		1770

Hasil pemahaman konsep kelas kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	4	16.7	16.7	16.7
	65	5	20.8	20.8	37.5
	70	1	4.2	4.2	41.7
	75	3	12.5	12.5	54.2
	80	6	25.0	25.0	79.2
	85	4	16.7	16.7	95.8
	90	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Lampiran 22

Hasil Uji Normalitas data awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.23606518
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.096
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 23

Hasil Uji Normalitas data akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.81620017
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.109
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 24

Hasil Uji Homogenitas Data Awal (*Pretest*)

Test of Homogeneity of Variances

Pretest eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.761	4	17	.183

Lampiran 25

Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (*Posttest*)

Test of Homogeneity of Variances

Pretest eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.201	4	17	.112

Lampiran 26

Hasil Analisis Independent Sample T- Pretest

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil pemahaman konsep	Equal variances assumed	3.113	.084	1.081	46	.286	3.750	3.470	-3.235 10.735
	Equal variances not Assumed			1.081	44.178	.286	3.750	3.470	-3.243 10.743

Lampiran 27

Hasil Analisis Independent Sample T- Posttes

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil pemahaman konsep	Equal variances assumed	4.402	.041	3.124	46	.003	7.917	2.534	2.815 13.018
	Equal variances not Assumed			3.124	43.881	.003	7.917	2.534	2.808 13.025

Lampiran 28

Tabel Output Correlation Uji Regresi Linear Sederhana
Correlations

	Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000
	X	.477
Sig. (1-tailed)	Y	.
	X	.009
N	Y	24
	X	24

Hasil Uji Anova Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.740	1	314.740	6.480	.018 ^b
	Residual	1068.593	22	48.572		
	Total	1383.333	23			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.477 ^a	.228	.192	6.969	.228	6.480	1	22	.018

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 29

Hasil Uji Linearitas *Posttest*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil posttest kontrol * Hasil posstest eksperimen	Between Groups	(Combined)	991.667	5	198.333	3.049	.036
		Linearity	492.018	1	492.018	7.564	.013
		Deviation from Linearity	499.649	4	124.912	1.920	.151
	Within Groups		1170.833	18	65.046		
	Total		2162.500	23			

Lampiran 28

Hasil Uji Regresi Sederhana *Posttest*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.045	19.216		1.303	.206
	Hasil posstest	.596	.234	.477	2.546	.018

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = 25.045 (\alpha) + 0,596 (X) + e$$

Model persamaan tersebut bermakna :

- **Constanta (α)** = 25.045 artinya apabila penggunaan metode *drill* itu constant atau tetap, maka pemahaman siswa sebesar 25.045.
- **Koefisien arah regresi/ β (X)** = 0,596 (bernilai positif) artinya, apabila penggunaan metode *drill* meningkat satu (1) satuan, maka pemahaman siswa mengalami peningkatan sebesar 0,569.

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.045	19.216		1.303	.206
	Hasil posstest	.596	.234	.477	2.546	.018

- a. Dependent Variable: hasil posttest kontrol
 1. Nilai signifikan $0,018 < 0,05$
 2. Nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,546 > 1,679$)

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa **"Metode Drill Berpengaruh Positif dan Siginifikan Terhadap Pemahaman Siswa"**, artinya semakin tinggi tingkat penggunaan metode *drill*, maka pemahaman siswa akan semakin meningkat.

3. Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.228	.192	8.714

a. Predictors: (Constant), Hasil posstest

Nilai R Square 0,228 bermakna bahwa promosi mempengaruhi penjualan sebesar 22,8 %,

sedangkan sisanya 77,2 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.



DOKUMENTASI

Membuka kegiatan pembelajaran (Kelas Eksperimen)



Pemberian Tes Pretest (Kelas Eksperimen)



Menampilkan Video Pembelajaran Seni Tari



Memperagakan gerakan Latihan Berulang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

26 Oktober 2024

Nomor : B 6400/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Asriana Harahap, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nessa Arbiah Rifonga
NIM	: 2120500118
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Metode <i>Drill</i> Dalam Pembelajaran Seni Budaya Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen liucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI
Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 1463 /Un.28/E.2/TL.00.9/04/2025
Hal : Izin Riset

36 April 2025

Yth. Kepala SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nessa Arbiah Ritonga
NIM : 2120500118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **" Pengaruh Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Budaya Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 200507 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara "**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Kcuangan



MASTUD Luis, S.Ag, M.Pd. |
NIP 19710424 199903 1 004